

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran. 1 Surat Izin Observasi



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0571/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data untuk Skripsi

Yth. Kepala
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi untuk mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas-tugas mata kuliah teori, praktek, dan tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Luh Putu Indriyani
NIM : 1911031195
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 4 Agustus 2022
Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

BERITA ACARA PEMBAHAS

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review
: Berbantuan Media Teks Cerita Rakyat Terhadap Keterampilan Membaca
Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 1 Semarapura Tengah

Nama Mahasiswa : Ni Luh Putu Indriyani
NIM : 1911031195
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Perbaikan : Pada kajian teori yang dipaparkan pertama yaitu keterampilan membaca
pemahaman, alur pengundian sampel penelitian dimulai dari uji kesetaraan,
setelah itu dilanjutkan dengan pengundian sampel, melengkapi uji statistik non
parametrik

Denpasar, 03 November 2022
Pembahas (I)

Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., M.For.
NIP. 19630616 198803 1 003

Lampiran. 3 Surat Persetujuan Dosen Pembahas II Seminar Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

BERITA ACARA PEMBAHAS

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite,
: Review Berbantuan Media Teks Cerita Rakyat Terhadap Keterampilan
Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 1 Semarapura Tengah

Nama Mahasiswa : Ni Luh Putu Indriyani
NIM : 1911031195
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Perbaikan : - Cerita rakyat yang akan digunakan
dikelengkapani

Denpasar, 03 November 2022
Pembahas (II)

I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900805 201504 2 001

Lampiran. 4 Surat Keterangan Uji Ahli Instrumen oleh Dosen Ahli



KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar
Fax & Telp. (0361)720964

SURAT KETERANGAN VALIDASI
TES KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dr. Maria Goreti Rini Kristiantari, M.Pd.
NIP : 19590321 198303 2003

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini.

Nama : Ni Luh Putu Indriyani
NIM : 1911031195
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Telah melakukan uji validitas isi instrumen pada 06 Desember 2022.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 06 Desember 2022
Pakar I,

Dr. Maria Goreti Rini Kristiantari, M.Pd.
NIP 19590321 198303 2003

Lampiran. 5 Surat Keterangan Melaksanakan Pretest



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA
SD NEGERI 1 SEMARAPURA TENGAH
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 11 Semarapura, No. Tlp. (0366) 21608
Email : ekapurajaya28@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/134/ SDN 1 SP TGH/ DISDIKPORA/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 1 Semarapura Tengah, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Ni Luh Putu Indriyani
NIM : 1911031195
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

memang benar telah melaksanakan *pretest* keterampilan membaca pemahaman di kelas V (Lima) pada tanggal 31 Januari 2023 untuk kepentingan penelitian skripsi di SD Negeri 1 Semarapura Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarapura, 03 Febuari 2023

Kepala SD N 1 Semarapura Tengah



Wendy Andiana Urip, S.Pd.SD
NIP. 19740926 200312 1 004

Lampiran. 6 Surat Keterangan Melaksanakan Posttest



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 SEMARAPURA TENGAH
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 11 Semarapura, No. Tlp. (0366) 21608
Email : ckapurajaya28@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/ 135/SDN 1 SP TGII/DISDIKPORA/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 1 Semarapura Tengah, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Ni Luh Putu Indriyani
NIM : 1911031195
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

memang benar telah melaksanakan *post test* keterampilan membaca pemahaman di kelas VA dan VB pada tanggal 20 Februari 2023 untuk kepentingan penelitian skripsi di SD Negeri 1 Semarapura Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarapura, 21 Februari 2023
Kepala SD N 1 Semarapura Tengah



I Wayan Sudiana Urip,S.Pd.SD
NIP. 19740926 200312 1 004

Lampiran. 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI 1 SEMARAPURA TENGAH
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 11 Semarapura, No. Tlp. (0366) 21608
Email : ekapurajaya28@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/134/SDN 1 SP TGH/DISDIKPORA/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Wayan Sudiana Urip, S.Pd.SD

NIP : 19740926 200312 1 004

Jabatan: Kepala SD Negeri 1 Semarapura Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Ni Luh Putu Indriyani

NIM : 1911031195

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Survey, Question, Read,
Reflect, Recite, Review Berbantuan Media Teks Cerita
Rakyat Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa
Kelas V SD Negeri 1 Semarapura Tengah

Memang benar telah melakukan pengumpulan data penelitian untuk skripsi di SD Negeri 1 Semarapura Tengah untuk kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarapura, 21 Februari 2022

SD N 1 Semarapura Tengah
Kep.
Klungkung
Kab. Klungkung
21-10-1912
Wayan Sudiana Urip, S.Pd.SD
19740926 200312 1 004

Lampiran. 8 Kisi-Kisi Instrument Pretest dan Posttest Keterampilan Membaca Pemahaman

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kompetensi Pengetahuan				Nomor Soal Pretest	Nomor Soal Posttest	Banyak Soal
		C1	C2	C3	C4			
5.2 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana	1. Menentukan kalimat yang tepat untuk melengkapi teks narasi sejarah			√		1, 8, 10, 15, 20, 26	1, 8, 10, 15, 20, 26	6 butir pretest, 6 butir posttest
	2. Menganalisis watak-watak tokoh pada teks narasi sejarah				√	2, 9, 28	2, 9, 28	3 butir pretest, 3 butir posttest
	3. Menganalisis pesan/amanat yang terkandung dalam teks narasi sejarah				√	3, 12, 17, 24, 29,	3, 12, 17, 24, 29,	5 butir pretest, 5 butir posttest
	4. Menentukan tema dalam teks narasi sejarah			√		4, 11, 27	4, 11, 27	3 butir pretest, 3 butir posttest
	5. Menentukan latar pada teks narasi sejarah			√		5, 6,16, 21, 23	5, 6,16, 21, 23	5 butir pretest, 5 butir posttest
	6. Menemukan informasi dari teks narasi sejarah				√	7, 13, 14, 18, 19, 22, 25, 30	7, 13, 14, 18, 19, 22, 25, 30	8 butir pretest, 8 butir posttest
Banyak Soal								60

Keterangan:

- | | |
|-------------------|----------------------|
| 1. C1 = Mengingat | 3. C3 = Menerapkan |
| 2. C2 = Memahami | 4. C4 = Menganalisis |

SOAL PRETEST

TES KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/Semester : V/II

Tipe Soal : Pilihan Ganda

Tahun Ajaran : 2022/2023

Jumlah Soal : 30 Butir Soal

Kurikulum : 2013

Petunjuk Umum!

1. Tulislah identitas diri terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan cermat sebelum menjawab soal.
3. Laporkan kepada guru atau pengawas apabila ada tulisan yang kurang jelas, rusak ataupun jumlah soal kurang.
4. Silanglah huruf a, b, c atau d sesuai dengan jawaban yang benar pada lembar jawaban yang tersedia.
5. Periksalah pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

*****Selamat Bekerja*****

Cermati paragraf berikut!

“Candi Borobudur”

Pada zaman dahulu terdapat sebuah perkampungan Budha dibawah Dinasti Syailendra. Perkampungan tersebut memiliki tanah yang amat subur yang serta kerajaan yang berdiri sangat megah. Adapun raja yang memimpin perkampungan tersebut bernama Raja Samaratungga. Ia merupakan.....sehingga rakyatnya hidup tentram dan makmur ditengah peperangan yang melanda.

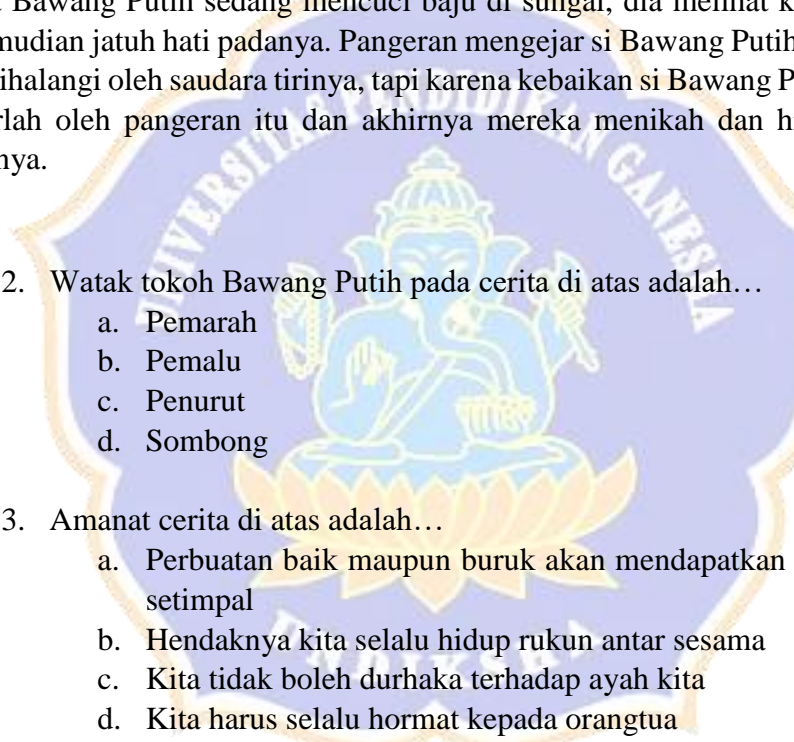
1. Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...
 - a. Raja yang sangat tegas
 - b. Raja yang sangat kejam
 - c. Raja yang amat baik dan bijaksana

- d. Raja dari perkampungan Budha

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 2-4

“Bawang Merah dan Bawang Putih”

Pada zaman dahulu, di sebuah desa hiduplah satu keluarga yang terdiri dari: Ibu, Bapak dan seorang anak perempuan yang bernama “Bawang Putih”, mereka hidup bahagia. Pada suatu hari musibah menimpa keluarga mereka, Ibu si Bawang Putih sakit parah. Ketika itu bapaknya sedang berdagang, Ibu si Bawang Putih tidak bisa diobati akhirnya meninggal dunia. Si Bawang Putih sangat sedih sekali karena ditinggalkan Ibunya, sedangkan Bapak yang disayangi menikah lagi dengan wanita lain yang telah mempunyai anak perempuan yang bernama “Bawang Merah”. Bawang Putih semakin hari semakin sedih dan menderita karena disiksa oleh Ibu dan saudara tirinya. Pada suatu hari lewatlah seorang pangeran yang tampan dia melihat Bawang Putih sedang mencuci baju di sungai, dia melihat kecantikannya dan kemudian jatuh hati padanya. Pangeran mengejar si Bawang Putih kerumahnya tetapi dihalangi oleh saudara tirinya, tapi karena kebaikan si Bawang Putih akhirnya dilamarlah oleh pangeran itu dan akhirnya mereka menikah dan hidup bahagia selamanya.

- 
2. Watak tokoh Bawang Putih pada cerita di atas adalah...
 - a. Pemarah
 - b. Pemalu
 - c. Penurut
 - d. Sombong
 3. Amanat cerita di atas adalah...
 - a. Perbuatan baik maupun buruk akan mendapatkan balasan yang setimpal
 - b. Hendaknya kita selalu hidup rukun antar sesama
 - c. Kita tidak boleh durhaka terhadap ayah kita
 - d. Kita harus selalu hormat kepada orangtua
 4. Berdasarkan penggalan cerita di atas, tema dari cerita tersebut adalah...
 - a. Bakti anak terhadap orangtua
 - b. Perjuangan hidup orangtua
 - c. Keluarga rukun
 - d. Kehidupan anak kandung

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 5-6

Jaka Trub dan Tujuh Bidadari

Pada zaman dahulu, di sebuah desa terpencil hiduplah seorang perempuan yang biasa dipanggil Mbok Randa, ia mempunyai anak angkat yang muda dan gagah perkasa bernama Jaka Tarub. Keseharian Jaka Tarub yaitu sebagai pemburu. Jaka Tarub dan ibu angkatnya, Mbok Randa hidup dari hasil buruan Jaka Tarub. Meskipun menjalani hidup yang sederhana namun keduanya sangat Bahagia. Suatu ketika, Jaka Tarub tidak sengaja bertemu dengan Nawang Wulan yang merupakan seorang bidadari kahyangan, dikarenakan adanya suatu insiden mereka berdua pun akhirnya memutuskan untuk menikah.

5. Latar waktu dalam penggalan cerita tersebut terjadi pada...
 - a. Malam hari
 - b. Siang hari
 - c. Sore hari
 - d. Zaman dahulu

6. Latar tempat dalam penggalan cerita tersebut terjadi di...
 - a. Desa
 - b. Hutan
 - c. Desa terpencil
 - d. Pemukiman warga

Pangeran Diponegoro merupakan pahlawan nasional yang lahir pada tanggal 11 November 1785 serta wafat di Makassar, Hindia Belanda, pada 8 Januari 1855, tepatnya pada umur 69 tahun. Pangeran Diponegoro semakin dikenal ketika ia memimpin Perang Diponegoro tepatnya pada tahun 1825-1830 saat melawan pemerintahan Hindia-Belanda. Perang Diponegoro merupakan tercatat sebagai perang dengan jumlah korban paling besar dalam sejarah Indonesia.

7. Informasi penting dari kutipan teks diatas adalah...
 - a. Pangeran Diponegoro merupakan pahlawan nasional
 - b. Pangeran Diponegoro wafat di Makassar
 - c. Pangeran Diponegoro merupakan pemimpin Perang Diponegoro
 - d. Pangeran Diponegoro wafat pada umur 69 tahun

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 8 dan 9

“Cindelas”

Pada zaman dahulu, hiduplah seorang raja bernama Raden Putra, raja dari Kerajaan Jenggala yang memiliki sikap agak ceroboh. Raden Putra memiliki dua orang istri, yaitu satu permaisuri dan satu selir. Sang selir pun tidak terima karena hanya dianggap sebagai selir sehingga selir dari Raden Putra bekerjasama dengan tabib istana untuk menuduh permaisuri telah meracuni selir dari raja Raden Putra. Kemudian Raja pun.....tanpa mengecek terlebih dahulu atas kebenaran dari informasi tersebut. Sang permaisuri tidak meninggal akan tetapi sang permaisuri masih dalam kondisi hamil. Permaisuri tinggal di hutan bersama seekor ayam jago dan putra dari Raden Putra yang bernama Cindelas.

Cindelas berniat bertemu ayahnya dengan menantang ayahnya sendiri untuk melakukan adu ayam. Singkat cerita, ayam dari Cindelas menang dan Raden Putra mengakui Cindelas sebagai anaknya dan menceritakan kebenarannya kepada Raden Putra. Sebagai konsekuensi dari selirnya, Selir dari Raja Raden Putra dibuang ke hutan dan sang permaisuri dibawa kembali ke istana.

8. Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...
 - a. Memerintah patih kerajaan untuk membuang sang permaisuri
 - b. Memerintah patih kerajaan untuk membunuh permaisuri
 - c. Bergegas untuk menemui permaisuri
 - d. Meminta patih untuk meninggalkan kerajaan untuk selamanya

9. Tokoh antagonis dari cerita Cindelas adalah...
 - a. Cindelas
 - b. Selir raja dan tabib istana
 - c. Raden putra
 - d. Ayam jago

Cermati paragraf berikut!

Bawang Putih sangat sedih sekali karena ditinggalkan Ibunya, sedangkan Bapak yang disayangi menikah lagi dengan wanita lain yang telah mempunyai anak perempuan yang bernama “Bawang Merah”. Setiap hari, Bawang Putih sangat menderita....akan tetapi, Bawang Putih tetap menyayangi Ibu dan saudara tirinya itu.

10. Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...
 - a. Karena ibunya telah pergi meninggalkannya
 - b. Karena ayahnya menikah lagi dengan Ibu Bawang Merah
 - c. Karena harus tinggal bersama Ibu dan saudara tirinya

- d. Karena setiap hari Bawang Putih disiksa oleh Ibu dan saudara tirinya

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 11 & 12

Keong Mas

Pada zaman dahulu berdiri sebuah kerajaan bernama kerajaan Daha yang dipimpin oleh seorang raja bernama Raja Kertamarta. Raja Kertamarta memiliki dua orang putri bernama putri Candra Kirana dan Putri Dewi Galuh. Putri Dewi Galuh yang dengki tidak menyukai saudaranya itu, hingga ia meminta bantuan nenek sihir untuk berusaha mengubah wujud Putri Candra Kirana menjadi seekor Keong Emas.

Suatu hari seorang nenek baik hati yang tinggal di hutan menemukan Keong Emas dalam jala yang biasa digunakannya setelah hari itu lelah mencari ikan di sungai tanpa membuahkan hasil sama sekali. Nenek tersebut membawa Keong emas tersebut pulang. Keesokan harinya nenek tersebut pergi lagi menjaring ikan ke sungai, namun seperti hari kemarin dia tidak beruntung sehingga dia pulang dengan tangan hampa. Tapi alangkah terkejutnya sang nenek sesampai di rumah, hidangan telah tersedia di meja makan. Tiba-tiba keong mas berubah wujud menjadi seorang wanita cantik.

Setelah sehari-hari, akhirnya Inu Kertapati menjumpai Putri Candra Kirana yang sedang memasak untuk sang nenek. Pertemuan tersebut membuat kutukan sihir Putri Candra Kirana hilang. Putri Candra kirana beserta nenek akhirnya di boyong pulang ke Daha. Sesampai di Daha, Putri Candra Kirana menceritakan kejadian yang dialaminya sehingga membuat ayahanda Raja Kertamarta murka dan menjatuhkan hukuman berat, namun Putri Dewi Galuh melarikan diri ke hutan karena takut. Setelah berlalunya peristiwa tersebut, akhirnya pernikahan diadakan dengan pesta sangat. Putri Candra Kirana dan Raden Inu Kertapati hidup bahagia selamanya.

11. Berdasarkan cerita di atas, adapun tema dari cerita tersebut adalah...
 - a. Perjuangan orangtua
 - b. Perjuangan seorang adik
 - c. Kebaikan seorang nenek
 - d. Ketabahan hati

12. Pesan moral yang dapat kita petik dari cerita di atas adalah...
 - a. Hendaknya dalam hidup, berbuat baiklah pada semua orang, karena kebaikan akan membawamu pada kebahagiaan
 - b. Sesama saudara kita harus saling mengasihi
 - c. Kita tidak boleh iri terhadap kelebihan oranglain
 - d. Kita tidak boleh kalah dengan saudara sendiri

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 13 & 14

Ki Hajar Dewantara atau pemilik nama asli Raden Mas Soewardi Soerjaningrat merupakan pahlawan nasional yang lahir di Pakualaman, 2 Mei 1889 dan wafat di Yogyakarta, 26 April 1959 pada usia 69 tahun. Ia merupakan aktivis pergerakan Indonesia serta pelopor pendidikan bagi kaum pribumi Indonesia pada masa penjajahan Belanda. Selain itu, ia juga menjadi pendiri Perguruan Taman Siswa yang merupakan lembaga pendidikan dengan tujuan memberikan kesempatan pribumi untuk memperoleh hak pendidikan.

13. Pernyataan yang **tidak** sesuai dengan kutipan di atas adalah...
- Ki Hajar Dewantara merupakan seorang pahlawan nasional
 - Ki Hajar Dewantara memiliki nama asli yaitu Raden Mas Soewardi Soerjaningrat
 - Ki Hajar Dewantara lahir di Yogyakarta, 26 April 1959
 - Ki Hajar Dewantara merupakan aktivis pergerakan Indonesia
14. Menurut kutipan teks di atas, alasan Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa adalah ...
- Untuk mencerdaskan anak bangsa pada masa penjajahan
 - Memberikan kesempatan bagi kaum muda yang tidak mengenyam pendidikan
 - Memberikan kesempatan pribumi untuk memperoleh hak pendidikan
 - Karena Ki Hajar Dewantara merupakan seorang aktivis dan pelopor pendidikan

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 15-17

Pada jaman dahulu kala, terdengarlah kisah dari salah satu putri di Jawa Barat bernama Dayang Sumbi mempunyai anak bernama Sangkuriang, suatu ketika Sangkuriang pergi berburu di temani oleh seekor anjing bernama Tumang, tetapi Sangkuriang merasa kesal dan membunuh Tumang lalu memberikan hati pada ibunya yang ternyata itu adalah hati si Tumang. Saat memakanya Dayang Sumbi teringat pada Tumang dan menanyakannya pada Sangkuriang, Sangkuriang menjawab dengan wajah ketakutan "Tumang mati" Dayang Sumbi marah bukan dan memukul kepala Sangkuriang dengan sendok nasi dan mengusirnya dari rumah.

Setelah sekian tahun,.....Sangkuriang pun melamar Dayang Sumbi dan Dayang Sumbi menolaknya karena ia mengetahui bahwa Sangkuriang adalah putranya setelah melihat bekas luka di kepalanya. Dayang Sumbi mengajukan permintaan dia minta di buat perahu layar dalam sehari, Sangkuriang menyanggupinya karena bantuan dari jin perahu itu pun hampir selesai Dayang Sumbi memohon kepada Dewa.

Dayang Sumbi membuat ayam jago berkokok lebih awal, dan akhirnya berhasil jin yang membantu sangkuriang lari ketakutan dan meninggalkan sangkuriang sendirian. Karena kesal perahu itu di tendangnya dan terjatuh diatas gunung dan menyatu dengan gunung dan bernama Gunung Tangupan Perahu, Sangkuriang akhirnya meninggal karena terjatuh kedalam sungai Citarum.

15. Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Sangkuriang bertemu lagi dengan Dayang Sumbi
- b. Sangkuriang mengenali ibunya
- c. Dayang Sumbi tidak kunjung menemukan putranya
- d. Akhirnya mereka saling mencintai

16. Latar waktu pada cerita di atas terjadi pada...

- a. Pagi hari
- b. Siang hari
- c. Sore hari
- d. Zaman dahulu

17. Amanat dari cerita di atas adalah...

- a. Janganlah terburu-buru dalam mengambil sebuah keputusan
- b. Bersikaplah tenang dalam keadaan apapun
- c. Perbuatan curang akan merugikan diri sendiri
- d. Hendaknya kita selalu berbakti kepada orangtua

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 18

Lutung Kasarung

Sang raja dikarunai dua puteri cantik jelita bernama Purbararang dan adiknya, Purbasari. Menjelang akhir hayat nya sang raja menunjuk putri bungsunya untuk melanjutkan tahta kerajaan. Hal ini memicu rasa iri Purbararang terhadap sang adik. Purbararang lalu menemui seorang penyihir untuk memantrai Purbasari agar menjadi buruk rupa.

Saat itu juga Purbararang menyuruh seorang Patih untuk mengasingkan Purbasari. Purbasari menjalani kehidupan di tengah hutan bersama hewan-hewan, salah satunya adalah Lutung Kasarung. Singkat cerita Lutung Kasarung menyuruh Purbasari untuk mandi di sebuah telaga.

Pada saat Purbasari selesai mandi betapa kagetnya ia melihat pantulan wajahnya pada permukaan air. Sebuah keajaiban terjadi, wajahnya kembali seperti semula. Keajaiban tidak hanya terjadi pada Purbasari. Lutung Kasarung juga ikut berubah menjadi seorang pemuda tampan dan gagah. Sampai akhirnya mereka hidup bahagia, kembali ke kerajaan dan memaafkan perilaku Purbararang atas dirinya.

18. Dari cerita di atas, hal yang menyebabkan Purbararang pergi menemui penyihir agar saudaranya berubah menjadi buruk rupa adalah...
- Karena merasa iri terhadap Purbasari
 - Karena Purbasari akan diasingkan kedalam hutan
 - Agar Purbasari tidak ada di istana
 - Agar Purbararang berubah menjadi buruk rupa

Haji Agus Salim atau Masyhudul Haq lahir di Koto Gadang, Agam, Sumatra Barat, Hindia Belanda pada tanggal 8 Oktober 1904 serta wafat di Jakarta 4 November 1984 pada umur 70 tahun. Haji Agus Salim merupakan pahlawan nasional yang bergabung dengan Sarekat Islam (SI) dan menjadi pemimpin kedua SI setelah H.O.S Tjokroaminoto pada tahun 1915. Haji Agus Salim ditetapkan menjadi pahlawan nasional Indonesia pada tanggal 27 Desember 1961.

19. Berdasarkan kutipan teks di atas, pernyataan yang sesuai dengan teks diatas adalah...
- Haji Agus Salim lahir di Jakarta 4 November 1954
 - Haji Agus Salim ditetapkan menjadi pahlawan nasional pada tanggal 8 Oktober 1984
 - Haji Agus Salim wafat pada tanggal 8 Oktober 1984
 - Haji Agus Salim wafat pada umur 70 tahun

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 20 & 21

Malin Kundang

Di sebuah desa terpencil hiduplah seorang anak bernama Malin Kundang. Malin memiliki seorang ibu bernama Mande Rubiyah yang sangat menyayanginya. Mereka merupakan keluarga miskin yang tinggal di dekat Pelabuhan. Di desa tempat mereka tinggal, sering dikunjungi kapal besar yang berlabuh untuk bedagang. Melihat banyaknya orang yang sukses untuk berdagang, Malin memiliki keinginan untuk menaiki salah satu kapal dan menjadi orang kaya diperantauan.

Suatu ketika Malin Kundang berhasil menaiki kapal dan pergi menuju perantauan. Setelah beberapa tahun kemudian, seluruh penduduk desa mendengar kabar bahwa Malin telah menikah dengan anak saudagar kaya dan menjadi orang sukses. Mendengar hal itu,.....Malin Kundang akhirnya kembali ke desa kelahirannya. Sang ibu, Mande Rubiyah langsung mengampiri Malin yang datang bersama istrinya. Karena malu dengan penampilan Ibunya yang kumuh dan miskin, Malin berpura pura tidak mengenali ibunya dan mengusir Mande Rubiyah dari hadapannya. Mande Rubiyah menjadi sangat sedih dan berdoa kepada tuhan untuk mendapatkan keadilan. Seketika Malin berubah menjadi sebuah batu. Malin hanya bisa meminta maaf sambil bersujud. Tetapi atas kuasa tuhan, Malin pun dikutuk menjadi batu.

20. Kalimat yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah...
- Mande Rubiyah pun menjadi sangat sedih
 - Mande Rubiyah menjadi orang yang sangat sombong
 - Mande Rubiyah menjadi berbahagia dan selalu menantikan kedatangan Malin.
 - Mande Rubiyah menyuruh Malin Kundang untuk pulang
21. Latar suasana dalam cerita di atas adalah...
- Senang
 - Gembira
 - Sedih
 - Bahagia

Jenderal TNI Anumerta Ahmad Yani merupakan pahlawan nasional yang lahir pada tanggal 19 Juni 1922 di Purworejo, Jawa Tengah serta wafat pada tanggal 1 Oktober 1965 di lubang buaya, Jakarta. Ia merupakan komandan TNI angkatan darat yang dibunuh oleh anggota G30S PKI. Ia berhasil mempertahankan Magelang melawan Belanda yang kala itu berusaha untuk mengambil alih kota.

22. Menurut kutipan teks di atas, hal yang menyebabkan Ahmad Yani meninggal adalah...
- Karena menjadi komandan TNI angkatan darat
 - Karena berperang melawan Belanda
 - Mempertahankan magelang agar tidak dikuasai Belanda
 - Dibunuh anggota G30S PKI

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 23 & 24

Timun Mas

Di sebuah hutan yang lebat, ada raksasa jahat memberi Mbok Sirni sebuah biji mentimun ajaib. Bila ditanam, dari sebuah mentimun akan muncul seorang anak yang kelak harus diserahkan pada raksasa setelah umur 6 tahun untuk dimakannya. Jika tidak, Mbok Sirni sendiri yang akan dimakan oleh raksasa itu.

Pada tahun keenam, sebelum raksasa itu datang menagih janji, Mbok Sirni mendapat petunjuk melalui mimpinya, supaya menemui seorang pertapa di Gunung Gundul. Esoknya, Mbok Sirni menemui pertapa itu yang memberinya empat bungkus kecil yang berisi biji mentimun, jarum, garam, serta terasi yang harus ditaburkan oleh Timun Mas ke arah raksasa apabila mengejarnya. Sesampainya di rumah, Mbok Sirni memberikan empat bungkus itu dan menyuruh Timun Mas lari. Ketika si Raksasa mengejarnya, di tengah hutan Timun Mas kemudian membuka satu-persatu bungkus yang dibawanya.

Bungkusan terakhir adalah terasi. Timun Mas pun melemparkan terasi ketika raksasa mulai mendekatinya. Seketika, terbentuklah lautan lumpur yang mendidih. Kali ini Raksasa tidak dapat melewatinya. Raksasa itu terbenam dan mati di lautan lumpur. Demikianlah Timun Mas selamat dari kejaran raksasa. Akhirnya, Timun Mas dan Mbok Sirni kembali bertemu dan hidup bersama dengan penuh bahagia.

23. Latar suasana dalam cerita di atas adalah...

- a. Gembira
- b. Bahagia
- c. Sedih
- d. Tegang

24. Pesan moral yang dapat kita petik melalui cerita Timun Mas adalah...

- a. Jika kita berbuat jahat maka kita akan terkena musibah
- b. Hendaknya kita selalu menyayangi satu sama lain antar manusia
- c. Selalu berani dan waspada terhadap orang yang berbuat jahat
- d. Kita harus selalu berhati-hati dengan orang asing

Raden Oto Iskandar Dinata lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 31 Maret 1897 serta wafat di Mauk, Tangerang, Banten pada tanggal 20 Desember 1945. Ia merupakan pahlawan nasional Indonesia yang mendapat julukan si Jalak Harupat. Raden Oto Iskandar Dinata aktif bergabung di organisasi budaya Sunda bernama Paguyuban Pasundan. Ia menjadi sekretaris pengurus besar tahun 1928 serta menjadi ketua pada periode 1929-1942.

25. Pernyataan yang **tidak** sesuai dengan kutipan teks di atas adalah...

- a. Raden Oto Iskandar Dinata lahir di Bandung, Jawa Barat
- b. Raden Oto Iskandar Dinata mendapat julukan si Jalak Harupat
- c. Raden Oto Iskandar wafat pada tanggal 31 Maret 1897
- d. Raden Oto Iskandar Dinata aktif bergabung di organisasi budaya Sunda

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 26-28

Danau Toba

Pada zaman dahulu hiduplah seorang pemuda bernama Toba. Ia merupakan anak yatim piatu yang hidup sebatang kara. Suatu hari....untuk dikajikannya lauk. Akan tetapi ia sangat terkejut karena yang ia dapatkan adalah seekor ikan mas yang sangat indah. Beberapa saat kemudian, ikan tersebut berubah wujud menjadi perempuan yang sangat cantik, tidak lama

kemudian mereka berencana untuk menikah. Akan tetapi ada satu syarat yang harus dipenuhi oleh Toba, bahwa ia harus merahasiakan asal-usul istrinya jika mereka sudah menikah nanti. Toba pun menyetujuinya.

Tidak lama setelah menikah, Toba dan istrinya telah dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Samosir. Ia tumbuh menjadi anak yang sangat malas karena sejak lahir sudah dimanja oleh ibunya. Suatu hari Samosir mengantarkan makanan siang ke lading untuk ayahnya karena belum makan dari pagi. Alangkah terkejutnya Toba karena makanan yang ia bawa sudah habis. Ia pun akhirnya murka dan menyebut Samosir sebagai anak ikan. Pada saat yang sama, terjadilah badai yang sangat dahsyat. Tidak lama setelah itu, Samosir dan ibunya menghilang dan tanah yang sebelumnya dipijak oleh mereka mengeluarkan air yang begitu banyak. Air tersebut dalam sekejap membuat seluruh daratan yang ada di sekitarnya dipenuhi dengan air dan membentuk sebuah danau.

Kini, danau tersebut dikenal sebagai Danau Toba dan pulau yang ada di tengahnya adalah Pulau Samosir.

26. Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Toba pergi ke pasar
- b. Toba pergi ke hutan
- c. Toba pergi ke sungai memancing ikan
- d. Toba merenung seorang diri

27. Berdasarkan cerita Danau Toba, tema dari cerita tersebut adalah...

- a. Kisah pemuda desa
- b. Pelanggaran sebuah janji
- c. Ketabahan hati seorang istri
- d. Kisah ikan ajaib

28. Watak tokoh "Toba" pada cerita diatas adalah...

- a. Baik hati
- b. Rendah hati
- c. Pemaarah
- d. Penyayang

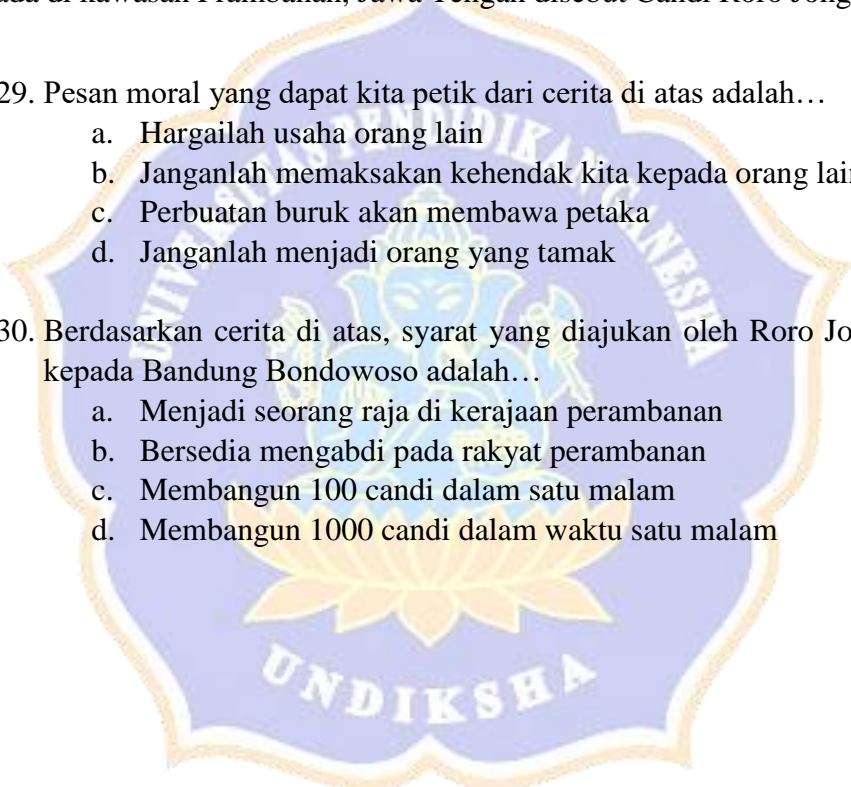
Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 29 dan 30

"Roro Jonggrang dan Candi Prambanan"

Dahulu kala ada sebuah kerajaan besar bernama Prambanan. Tetapi kemudian, Kerajaan Prambanan diserang dan dijajah oleh Negara Pengging dan dipimpin oleh Bandung Bondowoso. Melihat kecantikan putri Raja Prambanan, yaitu Roro Jonggrang, Bandung Bondowoso ingin menikahinya. Jika menolak, Bandung Bondowoso akan marah dan membahayakan keluarganya dan masyarakat Prambanan. Roro Jonggrang sangat tidak menyukai Bandung Bondowoso.

Akhirnya Roro Jonggrang setuju dengan syarat, Bandung Bondowoso harus membuat 1000 candi dalam satu malam. Bandung Bondowoso menyanggupi persyaratan tersebut dan memerintahkan pasukan jin untuk membangun ke 1000 candi tersebut

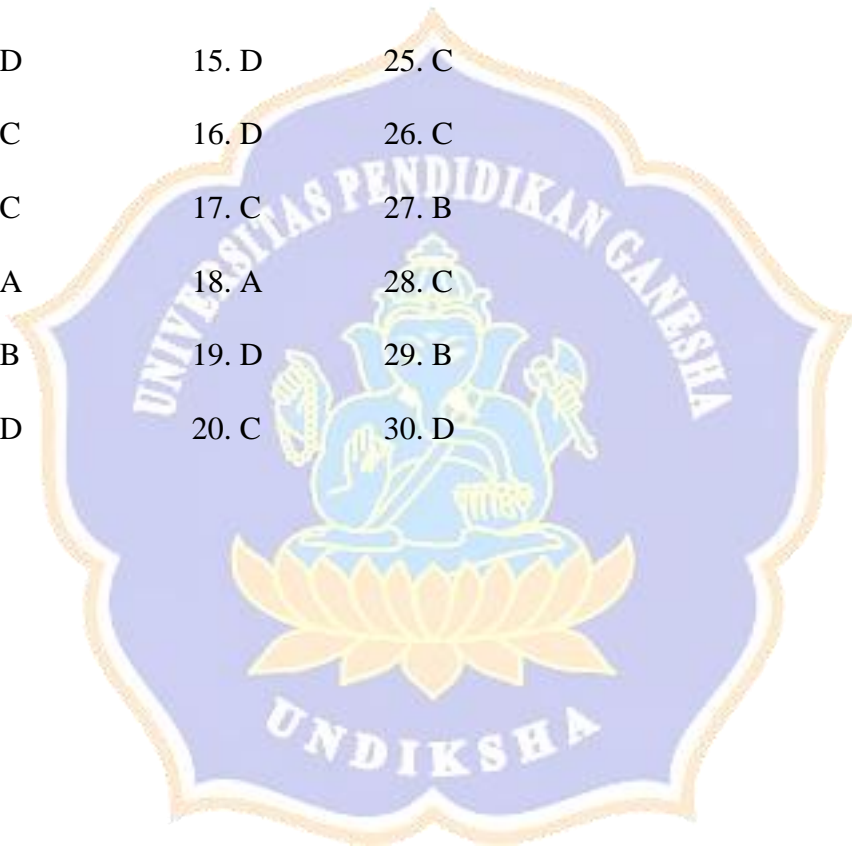
Dalam waktu singkat para jin hampir menyelesaikan seribu buah candi. Sementara itu, Roro Jonggrang diam-diam mengamati dari kejauhan. Khawatir 1000 candi akan terselesaikan, Roro jongrang memerintahkan para pelayan kerajaan untuk berkumpul dan membakar jerami. Para jin mengira sinar terang dari api sebagai fajar dan bergegas meninggalkan tempat itu. Roro Jonggrang segera menghitung jumlah candi. Ternyata hanya ada 999 buah dan Bandung Bondowoso pun gagal memenuhi persyaratan Dia menjadi sangat marah dan mengutuk Roro Jonggrang menjadi candi ke 1000. Sampai saat ini candi-candi tersebut masih ada dan berada di kawasan Prambanan, Jawa Tengah disebut Candi Roro Jonggrang.

- 
29. Pesan moral yang dapat kita petik dari cerita di atas adalah...
- Hargailah usaha orang lain
 - Janganlah memaksakan kehendak kita kepada orang lain
 - Perbuatan buruk akan membawa petaka
 - Janganlah menjadi orang yang tamak
30. Berdasarkan cerita di atas, syarat yang diajukan oleh Roro Jonggrang kepada Bandung Bondowoso adalah...
- Menjadi seorang raja di kerajaan perambanan
 - Bersedia mengabdikan pada rakyat perambanan
 - Membangun 100 candi dalam satu malam
 - Membangun 1000 candi dalam waktu satu malam

Lampiran. 10 Kunci Jawaban Soal *Pretest*

KUNCI JAWABAN

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. D | 21. C |
| 2. C | 12. A | 22. D |
| 3. A | 13. C | 23. D |
| 4. A | 14. C | 24. C |
| 5. D | 15. D | 25. C |
| 6. C | 16. D | 26. C |
| 7. C | 17. C | 27. B |
| 8. A | 18. A | 28. C |
| 9. B | 19. D | 29. B |
| 10. D | 20. C | 30. D |



Lampiran. 13 Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretest*

No	Nama	Soal untuk butir item nomor																														Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Agung Defi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
2	Padniana M.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	
3	Agung Pradnya	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	
4	Vanda Paramitha	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
5	Eka Nandya	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
6	Oka Aliya P.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	
7	Darma Putra Vaika	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	25	
8	Ayu Tiari	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
9	Indira P.	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	
10	Pande Made B.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	
11	Pranithi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	21	
12	Agung Keiza D.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	23	
13	Melody Dharna	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	
14	Arya Pradnyani	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	21	
15	Okky Qirana	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	21	
16	Angelica Sukma D.	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	23	
17	Ayu Sinta Sari	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
18	Agung Sukma Dewi	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	20	
19	Made Govind A.	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	19	
20	Nadhine Vania	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	17	
21	Bagus Danendra	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	18	
22	Kesyani Suari	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	16	
23	Anjani Dinda	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	16	
24	Yuda Rizky	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	14	
25	Gangga Adi	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	11	
26	Darpa Anggara	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	11	
27	Agus Yuda P.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	10	
28	Narendra Raka P.	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8	
29	Biamantara Putra	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	7	
30	Darma Laksana	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	
31	Bagas Sandya	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
32	Billie Indrawan	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	
33	Alvaro Damai	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	
	JUMLAH (X)	16	21	17	8	31	20	22	18	27	24	7	26	14	24	13	14	7	22	23	18	24	21	15	23	19	22	25	26	12	24	
TING	n B	16	21	16	8	31	20	22	18	27	24	7	24	14	24	13	14	7	22	23	18	24	21	15	22	19	22	25	26	12	24	
KAT	n	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
KESU	P	0.484848	0.636364	0.484848	0.242424	0.939394	0.606061	0.666667	0.545455	0.818182	0.727273	0.212121	0.727273	0.424242	0.727273	0.393939	0.424242	0.212121	0.666667	0.69697	0.69697	0.727273	0.636364	0.454545	0.666667	0.575758	0.666667	0.757576	0.787879	0.363636	0.727273	
KARAN	KRITERIA	sedang	sedang	sedang	sukar	mudah	sedang	sedang	sedang	mudah	mudah	sukar	mudah	sedang	mudah	sedang	sedang	sukar	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	mudah	sedang	mudah	

SOAL POSTEST

TES KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/Semester : V/II

Tipe Soal : Pilihan Ganda

Tahun Ajaran : 2022/2023

Jumlah Soal : 30 Butir Soal

Kurikulum : 2013

Petunjuk Umum!

1. Tulislah identitas diri terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan cermat sebelum menjawab soal.
3. Laporkan kepada guru atau pengawas apabila ada tulisan yang kurang jelas, rusak ataupun jumlah soal kurang.
4. Silanglah huruf a, b, c atau d sesuai dengan jawaban yang benar pada lembar jawaban yang tersedia.
5. Periksalah pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

*****Selamat Bekerja*****

Cermati kutipan teks berikut!

“Kota Surabaya”

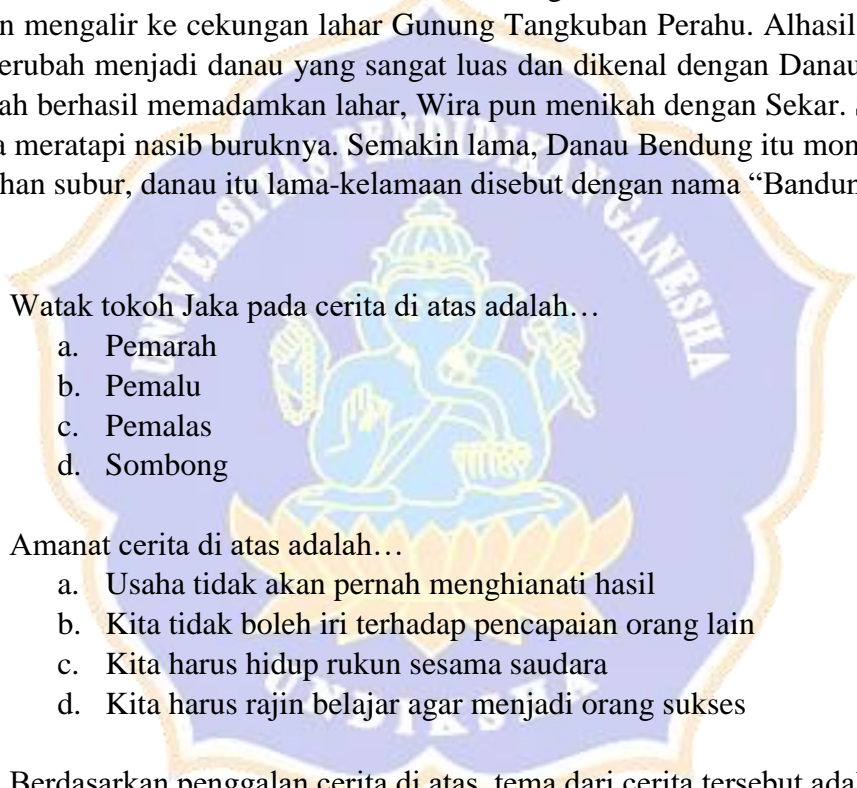
Legenda Kota Surabaya bermula dari pertengkaran yang tidak juga kunjung selesai antara seekor buaya dan seekor hiu sura. Dalam buku sejarah kota Surabaya karya Priyo Jatmiko, dahulu di lautan luas sering terjadi perkelahian antara Sura dan Baya untuk...Setelah berkali-kali berkelahi, belum pernah ada yang menang maupun kalah

1. Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...
 - a. Memperebutkan mangsanya
 - b. Memperutkan wilayah kekuasaannya
 - c. Membuktikan siapa yang lebih kuat
 - d. Menghancurkan lautan luas

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 2-4

“Asal-usul Kota Bandung”

Pada zaman dahulu, ada seorang Empu yang sangat sakti bernama Empu Wisesa, ia memiliki anak perempuan bernama Sekar. Empu Wisesa juga memiliki dua orang murid bernama Wira dan Jaka. kedua muridnya ditemukan saat Empu Wisesa mengunjungi desa yang terkena lahar letusan Gunung Tangkuban Perahu. Namun, kedua muridnya itu memiliki sifat yang sangat berbeda. Wira merupakan murid yang sangat rajin, meskipun tidak diawasi oleh gurunya ia sangat rajin berlatih. Sedangkan Jaka akan bermalas-malasan jika tidak diawasi oleh gurunya. Pada suatu hari, Empu Wisesa meminta kedua muridnya untuk memadamkan lahar Gunung Tangkuban Perahu, yang berhasil maka akan dinikahkan dengan putrinya, Sekar. Lalu, Wira yang selama ini sangat rajin dalam berlatih, meruntuhkan bukit di dekat Sungai Citarum, kemudian air tersebut meluap dan mengalir ke cekungan lahar Gunung Tangkuban Perahu. Alhasil, cekungan lahar itu berubah menjadi danau yang sangat luas dan dikenal dengan Danau Bandung. Karena telah berhasil memadamkan lahar, Wira pun menikah dengan Sekar. Sedangkan Jaka hanya meratap nasib buruknya. Semakin lama, Danau Bandung itu mengering dan menjadi lahan subur, danau itu lama-kelamaan disebut dengan nama “Bandung”.

- 
2. Watak tokoh Jaka pada cerita di atas adalah...
 - a. Pemarah
 - b. Pemalu
 - c. Pemalas
 - d. Sombong
 3. Amanat cerita di atas adalah...
 - a. Usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil
 - b. Kita tidak boleh iri terhadap pencapaian orang lain
 - c. Kita harus hidup rukun sesama saudara
 - d. Kita harus rajin belajar agar menjadi orang sukses
 4. Berdasarkan penggalan cerita di atas, tema dari cerita tersebut adalah...
 - a. Bakti murid terhadap gurunya
 - b. Kisah dua bersaudara
 - c. Asal-usul Kota Bandung
 - d. Gunung Tangkuban Perahu

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 5-6

Pada zaman dahulu, di kerajaan Daha hiduplah seorang Brahmana yang bernama Sidi Mantra. Ia memiliki seorang putra bernama Manik Angkeran, hobinya adalah berjudi dan bermalas-malasan. Dia sering kalah sehingga seringkali menghabiskan semua harta kekayaan orang tuanya. Karena tidak dapat membayar semua hutangnya, maka ia

meminta ayahnya agar berbuat sesuatu. Sidi Mantra pun meminta bantuan kepada Naga Besukih. Setelah mendengar maksud dari kedatangan Sidi Mantra, Naga Besukih pun menggeliat dan mengeluarkan sisik emas. Semua harta kekayaan diberikan kepada Manik Angkeran dan berjanji tidak akan berjudi lagi.

5. Latar waktu dalam penggalan cerita tersebut terjadi pada...
 - a. Malam hari
 - b. Siang hari
 - c. Sore hari
 - d. Zaman dahulu

6. Latar tempat dalam penggalan cerita tersebut terjadi di...
 - a. Desa
 - b. Hutan
 - c. Desa terpencil
 - d. Kerajaan Daha

Cermati kutipan teks berikut!

Cut Nyak Dien merupakan seorang pahlawan nasional yang lahir di Aceh pada tahun 1848. Semasa perang di Aceh, dirinya berdiri memimpin pasukan untuk melawan Belanda. Cut Nyak Dien tak gentar melawan Belanda untuk membalas kematian suaminya. Sayangnya, ia ditangkap dan diasingkan lalu meninggal di Sumedang pada tanggal 06 November 1908.

7. Informasi penting dari kutipan teks diatas adalah...
 - a. Cut Nyak Dien merupakan pahlawan nasional
 - b. Cut Nyak Dien wafat di Sumedang
 - c. Cut Nyak Dien merupakan pemimpin Perang memimpin Aceh
 - d. Cut Nyak Dien wafat pada tanggal 06 November 1908

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 8 dan 9

R.A Kartini lahir pada 21 April 1879 di Jepara. Ia merupakan seorang yang lahir dari keturunan priyayi atau bangsawan. Ayahnya, Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat adalah seorang bupati disana. Meskipun berasal dari kalangan bangsawan, namun ia tidak pernah keluar rumah dikarenakan itu bertentangan dengan tradisi saat itu. Akhirnya ia bersekolah di ELS (Europesche Lagere School) dan hanya anak pejabat yang diperbolehkan sekolah disana. Kemampuan bahasanya makin kuat karena.....serta koran berbahasa Belanda. Kartini sangat senang dan bersemangat karena dapat memperoleh pengetahuan lebih banyak dan berprestasi.

8. Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...
 - a. Ia tidak pernah diizinkan untuk keluar rumah

- b. Ia sangat tekun
- c. Ia sangat rajin membaca buku
- d. Ia bersemangat untuk sekolah

9. Watak tokoh R.A Kartini adalah...
- a. Tekun
 - b. Pemalas
 - c. Sombong
 - d. Penyabar

Cermati kutipan teks berikut!

Peto Syarif yang dikenal sebagai Tuanku Imam Bonjol adalah sosok yang lahir di Kampung Tanjung Bunga, Sumatra Barat pada tahun 1772. Di sana, ia merupakan seorang ulama dan menjadi pemimpin masyarakat. Sebagai bentuk pertentangan kaum adat dan kaum paderi, Imam Bonjol akhirnya melawan Belanda. Ia berjuang bersama kaum paderi pada tahun 1803 sampai 1838. Karena penghiatan belanda, Imam Bonjol akhirnya....ke Cianjur kemudian wafat pada tanggal 06 November 1864.

10. Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...
- a. Dibunuh dan dibawa ke Cianjur
 - b. Ditangkap dan dibunuh
 - c. Ditangkap dan diasingkan
 - d. Dibunuh dan dimakamkan

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 11 & 12

“Asal-usul Banyuwangi”

Dahulu kala, wilayah ujung timur Pulau Jawa diperintahkan oleh raja bernama Prabu Sulahkromo. Dalam menjalankan pemerintahannya, raja dibantu oleh Patih Sidopekso yang memiliki istri cantik bernama Sri Tanjung. Prabu Sulahkromo pun terpicik akan kecantikan Sri Tanjung dan muncul akal licik untuk memerintah Patih Sidopekso menjalankan tugasnya yang tidak mungkin dilakukan oleh manusia biasa. Ketika Patih Sidopekso kembali, ia malah memfitnah Sri Tanjung telah menggodanya. Patih Sidopekso pun terhasut oleh berita itu kemudian mengancam akan membunuh istrinya. Namun, sebelum dirinya akan dibunuh, Sri Tanjung berpesan kepada suaminya agar setelah dibunuh jasadnya diceburkan ke dalam sungai. Apabila darah yang mengalir berbau busuk, maka dirinya memang telah berkhianat, namun jika air sungai berbau harum maka Sri Tanjung tidak bersalah. Patih Sidopekso pun menikam istrinya lalu menceburkannya ke sungai. Ternyata air sungai yang awalnya keruh lama-lama menjadi jernih dan berbau harum. Maka dari itulah asal-usul nama Banyuwangi.

11. Berdasarkan cerita di atas, adapun tema dari cerita tersebut adalah...
- Kisah seorang raja
 - Kesetiaan seorang istri
 - Kebaikan seorang istri
 - Kisah seorang raja yang tamak
12. Pesan moral yang dapat kita petik dari cerita di atas adalah...
- Janganlah kita menghakimi orang lain jika belum tau kebenarannya
 - Sesama manusia kita harus saling mengasihi
 - Kita tidak boleh iri terhadap milik oranglain
 - Kita tidak boleh gegabah dalam mengambil keputusan

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 13 & 14

Jenderal Soedirman lahir di Bodas Karangjati pada tanggal 24 Januari 1916. Ia merupakan seorang panglima ternama sekaligus jendral pertama dan termuda di Indonesia. Ketika usianya 31 tahun, Jendral Soedirman bergabung dengan pahlawan kemerdekaan yang lain dalam melawan penjajah Jepang, Belanda, serta melawan sekutu. Jenderal Soedirman berjuang mati-matian melawan penjajah yang dibantu oleh anak buahnya. Kemudian ia meninggal akibat penyakit pada tanggal 29 Januari 1950 di Magelang, kemudian dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Semaki DI Yogyakarta.

13. Pernyataan yang **tidak** sesuai dengan kutipan di atas adalah...
- Jenderal Soedirman merupakan seorang pahlawan nasional
 - Jenderal Soedirman wafat di Bodas Karangjati pada tanggal 24 Januari 1916
 - Jenderal Soedirman lahir pada tanggal 24 Januari 1916
 - Jenderal Soedirman merupakan panglima ternama sekaligus jendral pertama dan termuda di Indonesia
14. Menurut kutipan teks di atas, alasan Jenderal Soedirman meninggal pada saat itu adalah ...
- Akibat dibunuh oleh Belanda
 - Akibat dibunuh oleh Jepang
 - Akibat melawan sekutu
 - Akibat penyakit yang diderita

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 15-17

Pada jaman dahulu kala, ada seorang kesatria bernama Hang Tuah. Ia merupakan putra dari Hang Mahmud....., Hang Tuah pergi berlayar ke laut Cina Selatan disertai empat sahabatnya. Dalam perjalanan, mereka berkali-kali diganggu oleh gerombolan lanun. Dengan segala keberaniannya, Hang Tuah beserta para sahabatnya mampu mengalahkan gerombolan itu.

Di tengah laut, rupanya perahu mereka sudah dibuntuti oleh perahu para pelanung yang sebelumnya melarikan diri. Perahu yang mengejar Hang Tuah beserta empat sahabatnya itupun dihadang oleh perahu Batin Singapura dan membuat para bajak laut tersebut memilih untuk berbalik arah. Kemudian Batin Singapura pun meminta penjelasan kepada Hang Tuah beserta para sahabatnya mengapa para bajak laut bias mengejar mereka.

Ketika mendengar penjelasan dari Hang Tuah dan keempat sahabatnya, Batin Singapura pun langsung kagum dengan keberanian anak-anak remaja itu. Kesuksesan Hang Tuah dan keempat sahabatnya itupun didengar langsung oleh Tuan Bendaraha dan Baginda Raja Syah Alam yang menganggap Hang Tuah dan keempat sahabatnya sebagai anak angkatnya.

15. Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...
 - a. Ketika masih dalam kandungan
 - b. Pada saat itu
 - c. Saat masih kecil
 - d. Saat berumur sepuluh tahun
16. Latar waktu pada cerita di atas terjadi pada...
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Sore hari
 - d. Zaman dahulu
17. Amanat dari cerita di atas adalah...
 - a. Janganlah terburu-buru dalam mengambil sebuah keputusan
 - b. Bersikaplah tenang dalam keadaan apapun
 - c. Pekerjaan akan terasa lebih mudah jika dikerjakan secara bersama-sama
 - d. Saat merasa diri sendiri benar, maka kita tidak perlu takut

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 18

Kapitan Pattimura atau Thomas Matulesy merupakan seorang pahlawan nasional yang lahir di Ambon pada tahun 1783. Kapitan Pattimura melawan Belanda karena mereka menguasai Maluku, menindas rakyatnya, memaksa mereka untuk kerja rodi serta menguras kekayaan Maluku. Kapitan Pattimura juga menyatukan Kerajaan Ternate dan Tidore untuk mengusir penjajah pada tahun 1817. Sebenarnya, Belanda pernah menawarkan kerja sama. Namun Pattimura menolaknya.

18. Dari kutipan teks di atas, hal yang menyebabkan Pattimura melawan Belanda adalah...
 - a. Karena Belanda menguasai Maluku
 - b. Karena Pattimura dipaksa kerja rodi

- c. Karena ingin menyatukan Ternate dan Tidore
- d. Karena Belanda menawarkan kerjasama

Dewi Sartika merupakan seorang pahlawan nasional yang memperjuangkan pendidikan khusus perempuan. Ia lahir pada tanggal 04 Desember 1884 di Cicalengka. Dewi Sartika memiliki latar belakang keluarga ningrat yang membuatnya bisa mengenyam pendidikan, sehingga dirinya terinspirasi mendirikan sekolah istri atau sekolah khusus perempuan se-Hindia Belanda. Berkat jasanya, Dewi Sartika mendapat anugrah Bintang Perak dari pemerintah Hindia Belanda.

19. Berdasarkan kutipan teks di atas, pernyataan yang sesuai dengan teks diatas adalah...
- a. Dewi Sartika tidak bias mengenyam pendidikan seperti orang-orang pada masa itu
 - b. Dewi Sartika bersekolah di sekolah istri yaitu sekolah khusus perempuan
 - c. Dewi Sartika lahir pada tanggal 11 september 1947
 - d. Selain Kartini, Dewi Sartika juga memperjuangkan pendidikan khusus perempuan

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 20 & 21

Asal-usul Tari Guel

Di suatu hari, hiduplah kakak beradik bernama Muria dan Sangede. Suatu ketika mereka sedang mengembala itik di tepi laut, sambil bermain layang-layang. Namun, tiba-tiba datang badai yang sangat dahsyat yang membuat mereka kehilangan layang-layang beserta itiknya. Setibanya di rumah, ayah mereka pun.....dan.....Mereka tidak boleh kembali sebelum itiknya berhasil ditemukan.

Setelah berbulan-bulan mereka mencari itik namun tidak juga ditemukan hingga mereka sampai di Kampung Serule dan diangkat menjadi anak oleh Raja Serule karena mereka dianggap memiliki kesaktian serta hadirnya mereka membuat rakyat Serule hidup makmur, aman dan sejahtera.

Pada suatu hari, Sangede menggambar seekor gajah berwarna putih, putri sultan pun tertarik sehingga meminta kepada ayahnya untuk mencarikan gajah berwarna putih. Paginya, Sangede dan Raja Serule pun menemukan seekor gajah berwarna putih di tepi sungai. Karena gajah itu lari, maka Sangede dan Raja Serule berusaha menarik perhatian gajah putih dengan cara bernyanyi sambil menari. Diluar dugaan, gajah putih pun tertarik dan mengikuti gerakan sambil berjalan hingga sampai di istana. Nah tarian itulah yang disebut tarian Guel hingga saat ini.

20. Kalimat yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah...
- Murka dan memukul mereka
 - Marah dan mengusir anaknya
 - Mengusir dan menyuruh mereka mencari itik yang hilang
 - Mengusir dan meminta untuk pergi
21. Latar suasana dalam cerita di atas adalah...
- Senang
 - Gembira
 - Sedih
 - Terharu

Cermati kutipan teks berikut!

Sutan Syahrir merupakan pahlawan nasional yang lahir pada tanggal 05 Maret 1909 di Padang Panjang, Sumatera Barat. Ia terkenal atas jasanya mengorganisir kemerdekaan Indonesia bersama Bung Karno dan Bung Hatta. Kemudian, pada masa orde lama dia dipenjara dan jatuh sakit. Syahrir pun dikirim ke Swiss untuk berobat. Ia kemudian wafat pada 09 April dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata.

22. Menurut kutipan teks di atas, hal yang menyebabkan Sutan Syahrir pergi ke Swis adalah...
- Untuk mengorganisir kemerdekaan
 - Untuk pergi menemui Bung Karno
 - Untuk menemui Bung Hatta
 - Untuk berobat karena penyakitnya

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 23 & 24

Asal Mula Danau Maninjau

Di kaki Gunung Tinjau, hiduplah sepuluh orang bersaudara yang disebut dengan Bujang Sembilan. Si sulung bernama Kukuban dan si bungsu bernama Sani. Mereka memiliki paman bernama Datuk Limbatang. Datuk Limbatang memiliki putra bernama Giran. Sani dan Giran saling menaruh hati, hingga pada suatu hari Datuk Limbatang datang untuk menyampaikan niat Giran Meminang Sani, namun ditolak oleh Kukuban.

Hal itu membuat Giran dan Sani sangat sedih, mereka memutuskan untuk mencari tempat agar bisa menemukan solusi atas permasalahan ini. Baru akan beranjak sebuah tanaman berduri merobek sarung yang dikenakan oleh Sani, pahanya pun terluka. Tiba-tiba Bujang Sembilan datang bersama warga dengan penuh amarah serta menuduh mereka melakukan hal yang tidak pantas. Keduanya lantas dibawa ke kawah Gunung Tinjau dan berniat akan dibuang ke dalam kawah.

Giran dan Sani pun berdoa kepada tuhan agar jika mereka tidak melakukan kesalahan mereka meminta agar Gunung Tinjau meletus. Benar saja setelah keduanya dibuang ke dalam kawah, gunung itupun meletus dan menyemburkan lahar yang membinasakan semua orang. Bekas letusannya kemudian menjadi cekungan yang terisi air dan menjadi sebuah danau yang dinamakan Danau Maninjau.

23. Latar suasana dalam cerita di atas adalah...

- a. Gembira
- b. Bahagia
- c. Tegang
- d. Sedih

24. Pesan moral yang dapat kita petik melalui cerita di atas adalah...

- a. Jika kita berbuat jahat maka kita akan terkena musibah
- b. Hendaknya kita selalu menyayangi satu sama lain antar manusia
- c. Jangan menghakimi orang lain tanpa tau kebenarannya
- d. Kita harus selalu berhati-hati terhadap kutukan orang lain

Cermati kutipan teks berikut!

Ir. Soekarno merupakan pahlawan nasional yang lahir pada tanggal 06 Juni 1901 di Kota Surabaya. Sejak bersekolah di HBS Surabaya, dia sudah aktif dalam aktivitas pergerakan nasional. Bung karno juga pernah menjadi Presiden Indonesia pertama mulai tahun 1945 sampai 1967. Banyak peran penting yang dicetuskan oleh Soekarno diantaranya dasar negara Pancasila, menjadi proklamator hingga orator yang membangkitkan semangat perjuangan rakyat. Ia wafat 21 Juni 1970 dan dimakamkan di Blitar, Jawa Timur.

25. Pernyataan yang **tidak** sesuai dengan kutipan teks di atas adalah...

- a. Ir Soekarno merupakan seorang pahlawan nasional
- b. Ir Soekarno juga aktif dalam aktivitas pergerakan nasional
- c. Ir Soekarno lahir di Kota Surabaya pada tanggal 21 Juni 1970
- d. Ir Soekarno pernah menjadi Presiden Republik Indonesia

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 26-28

“Kota Salatiga”

Dahulu, kota Semarang dipimpin oleh Adipati Pandanarang dan mempunyai istri bernama Nyai Pandanarang. Ia terkenal sebagai pemimpin yang jujur, tetapi juga menyukai harta benda yang berlimpah. Sifat kurang baik Adipati ini terdengar oleh Sunan Kalijaga, seorang wali yang arif dan bijaksana. Sunan pun menyamar sebagai tukang rumput kemudian Adipati menawar dengan harga yang sangat rendah. Penjual rumput pun setuju dan menyelipkan uang lima sen di

antara rerumputan. Hal itu terjadi berulang kali akan tetapi Pandanarang heran mengapa tukang rumput itu tidak pernah menanyakan uangnya.

Ketika tukang rumput itu datang kembali Pandanarang pun menanyakan hal tersebut kepada penjual rumput, ia pun menjawab bahwa ia bisa mendapat kekayaan dengan sekali cangkulan tanah dan tidak butuh kesenangan duniawi, ia juga mengatakan bahwa ada emas permata tertanam di halaman istana. Mendengar itu Pandanarang pun murka. Ia pun meminta tukang rumput untuk menggali tanah tersebut dan ternyata benar ada emas permata di dalamnya. Alangkah terkejutnya Pandanarang ketika mengetahui bahwa tukang rumput itu merupakan Sunan Kalijaga (.....) dan memutuskan untuk berguru dengannya, akan tetapi istrinya tidak mau meninggalkan harta kekayaannya. Ia menyimpan seluruh kekayaannya di dalam tongkat bamboo yang pada akhirnya diambil oleh para perampok.

Nyai Pandanarang pun bertemu dengan Sunan Kalijaga dan menceritakan semua kejadian itu. Sunan Kalijaga menasehatinya karna ia tidak mau ikut menjadi murid Sunan dan meninggalkan kekayaan duniawi. Karena ada tiga pihak yang salah dalam hal ini yaitu Pandanarang, istrinya dan para perampok itu, maka tempat ini dinamakan Salah Tiga atau Salatiga.

26. Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Pandanarang pun menangis
- b. Pandanarang pun murka
- c. Pandanarang pun meminta maaf
- d. Pandanarang pun menangis

27. Berdasarkan cerita di atas, tema dari cerita tersebut adalah...

- a. Kisah pemuda desa
- b. Kisah suami istri yang tamak
- c. Raja yang tamak
- d. Raja yang bijaksana

28. Watak tokoh "Pandanarang" pada cerita diatas adalah...

- a. Baik hati
- b. Rendah hati
- c. Tamak
- d. Penyayang

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 29 dan 30

"Asal Mula Telaga Warna"

Dahulu kala ada di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikaruniai anak. Kemudian Raja memutuskan untuk bertapa di hutan dan meminta agar segera dikaruniai anak. Doa Raja pun terkabul. Permaisuri melahirkan seorang bayi perempuan, seluruh rakyat pun ikut senang menyambut kelahirannya.

Ketika sang Putri berulang tahun yang ke-17, seluruh penghuni dan rakyatnya mengadakan pesta dan memberinya hadiah kalung dengan permata warna-warni. Akan tetapi sang Putri tidak menyukainya, ia pun membuang kalung permata berwarna-warni itu hingga berceceran.

Raja dan Permaisuri pun menangis melihat kejadian tersebut begitu juga seluruh rakyat yang merasa sakit hati atas perlakuan sang Putri. Sehingga lama-kelamaan airmata mereka berubah menjadi aliran air dan membentuk danau. Air danau berwarna-warni itu seperti warna-warna permata kalung putri. Sang Putri pun sangat menyesali perbuatannya itu.

29. Pesan moral yang dapat kita petik dari cerita di atas adalah...

- a. Hargailah usaha orang lain
- b. Hargailah pemberian dari orang lain sekecil apapun
- c. Perbuatan buruk akan membawa petaka
- d. Janganlah menjadi orang yang sombong

30. Berdasarkan cerita di atas, hal yang menyebabkan Raja melakukan pertapaan di hutan adalah...

- a. Agar rakyatnya hidup makmur
- b. Karena kerajaan dilanda kekeringan
- c. Agar bisa hidup damai dan tentram
- d. Agar ia dikaruniai seorang anak



Lampiran. 16 Kunci Jawaban Soal *Posttest*

KUNCI JAWABAN

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. A | 21. D |
| 2. C | 12. A | 22. D |
| 3. A | 13. B | 23. D |
| 4. A | 14. D | 24. C |
| 5. D | 15. D | 25. C |
| 6. D | 16. D | 26. C |
| 7. A | 17. C | 27. B |
| 8. C | 18. A | 28. C |
| 9. A | 19. D | 29. B |
| 10. C | 20. C | 30. D |



Lampiran. 21 Data Siswa Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Sekolah
1	Alena Pradnyadita	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
2	Gede Satrya Ganendra	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
3	I Dewa Gede Apatha Bagasditya	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
4	I Gusti Ngurah Agung Devdan A.	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
5	I Kadek Calvin Mulya Dias B.	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
6	I Kadek Damar Anggara Satya A.	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
7	I Kadek Honest Wira Mahaputra	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
8	I Komang Anugrah Aditya P.	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
9	I Made Naroathamadhipa Sidhi K.	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
10	I Putu Bagas Adi Wiguna	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
11	I Putu Kresna Suwandi M.	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
12	I Putu Krisnanda Ariesta Dharma	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
13	I Putu Nanda Eka Pratama	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
14	Ida Ayu Lidia Sugandi	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
15	Ida Ayu Made Premitasari	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
16	Ida Ayu Putu Amaratatna	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
17	Ida Bagus Agung Agastya Tanaya	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
18	Ketut Listya Anggraeni	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
19	Komang Yuwanda Putri P.	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
20	Luh Gede Putri Laksmi	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
21	Luh Made Elrica Virdayanti	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
22	Luh Putu Anindya Bintang M.	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
23	Made Diandra Nirwasita	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
24	Made Qiara Callysta Maheswari	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
25	Ngakan Made Yudi Darmayasa	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
26	Ni Komang Adinda Gautama	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
27	Ni Luh Made Ghita Prasanti	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
28	Ni Luh Widiantari	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
29	Ni Putu Ayu Purbasari	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
30	Ni Putu Defika Maharani	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
31	Tarashanti Odelia Hayashi	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
32	Tjokorda Istri A. Satyaning T.	SD Negeri 1 Semarapura Tengah

Lampiran. 22 Data Siswa Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Sekolah
1	A.A Gede Agung Krisna Mahendra	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
2	A.A Istri Oka Mas Nina Maheswari	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
3	Tjok Istri Aurelya Tania Panji	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
4	Gede Amaril Hiren Junandi Ariawan	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
5	Gede Gopa Ananda Bandem	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
6	Gede Reza Pradnyana Putra	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
7	I Dewa Ayu Kirani Paramita	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
8	I Dewa Ayu Sri Septiari	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
9	I Dewa Gede Agung Putra Baskara	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
10	I Dewa Gede Maheswara Indra W.	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
11	I Komang Adi Candra Tri Kayana	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
12	I Komang Aditya Prtama Putra	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
13	I Komang Krisna Tripayana	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
14	I Made Haris Dananjaya	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
15	I Made Surya Dharma	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
16	I Nyoman Tri Parna Suteja	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
17	I Putu Ardhi Septiawan	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
18	Kadek Agung Rajata	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
19	Kaden Refan Dwi Arya Premana	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
20	Ketut Arya Suta Narottama	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
21	Khaindra Rakha Mahardika	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
22	Komang Kiran Tilotama Wijaya	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
23	Made Giri Nugraha	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
24	Messya Louisa Kusnandar	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
25	Ni Kadek Diana Indira Swari	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
26	Ni Ketut Mentari Pradnya Swari B.S	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
27	Ni Komang Candra Kirana Swari D.	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
28	Ni Made Arna Citra Yanti	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
29	Ni Made Dwika Pradnyani	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
30	Ni Putu Ayu Tiara Maharani	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
31	Putu Gede Surya Pradana	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
32	Putu Githa Ananda Maharani	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
33	Putu Sindy Prasanti	SD Negeri 1 Semarapura Tengah
34	Putu Valleri Diana Kusuma	SD Negeri 1 Semarapura Tengah

Lampiran. 23 Data Skor *Pretest* Siswa Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor
1	Alena Pradnyadita	40
2	Gede Satrya Ganendra	56
3	I Dewa Gede Apatha Bagasditya	48
4	I Gusti Ngurah Agung Devdan A.	16
5	I Kadek Calvin Mulya Dias B.	84
6	I Kadek Damar Anggara Satya A.	84
7	I Kadek Honest Wira Mahaputra	68
8	I Komang Anugrah Aditya P.	80
9	I Made Narothamadhipa Sidhi K.	72
10	I Putu Bagas Adi Wiguna	48
11	I Putu Kresna Suwandi M.	72
12	I Putu Krisnanda Ariesta Dharma	84
13	I Putu Nanda Eka Pratama	84
14	Ida Ayu Lidia Sugandi	68
15	Ida Ayu Made Premitasari	56
16	Ida Ayu Putu Amaratatna	80
17	Ida Bagus Agung Agastya Tanaya	56
18	Ketut Listya Anggraeni	80
19	Komang Yuwanda Putri P.	76
20	Luh Gede Putri Laksmi	80
21	Luh Made Elrica Virdayanti	24
22	Luh Putu Anindya Bintang M.	56
23	Made Diandra Nirwasita	24
24	Made Qiara Callysta Maheswari	28
25	Ngakan Made Yudi Darmayasa	24
26	Ni Komang Adinda Gautama	88
27	Ni Luh Made Ghita Prasanti	60
28	Ni Luh Widianari	36
29	Ni Putu Ayu Purbasari	72
30	Ni Putu Defika Maharani	88
31	Tarashanti Odelia Hayashi	80
32	Tjokorda Istri A. Satyaning T.	36

Lampiran. 24 Data Skor *Pretest* Siswa Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Skor
1	A.A Gede Agung Krisna Mahendra	64
2	A.A Istri Oka Mas Nina Maheswari	68
3	Tjok Istri Aurelya Tania Panji	16
4	Gede Amaril Hiren Junandi Ariawan	84
5	Gede Gopa Ananda Bandem	84
6	Gede Reza Pradnyana Putra	36
7	I Dewa Ayu Kirani Paramita	56
8	I Dewa Ayu Sri Septiari	76
9	I Dewa Gede Agung Putra Baskara	20
10	I Dewa Gede Maheswara Indra W.	60
11	I Komang Adi Candra Tri Kayana	56
12	I Komang Aditya Prtama Putra	80
13	I Komang Krisna Tripayana	80
14	I Made Haris Dananjaya	48
15	I Made Surya Dharma	68
16	I Nyoman Tri Parna Suteja	84
17	I Putu Ardhi Septiawan	84
18	Kadek Agung Rajata	20
19	Kaden Refan Dwi Arya Premana	72
20	Ketut Arya Suta Narottama	68
21	Khaindra Rakha Mahardika	64
22	Komang Kiran Tilotama Wijaya	88
23	Made Giri Nugraha	80
24	Messya Louisa Kusnandar	20
25	Ni Kadek Diana Indira Swari	56
26	Ni Ketut Mentari Pradnya Swari B.S	84
27	Ni Komang Candra Kirana Swari D.	84
28	Ni Made Arna Citra Yanti	32
29	Ni Made Dwika Pradnyani	84
30	Ni Putu Ayu Tiara Maharani	32
31	Putu Gede Surya Pradana	40
32	Putu Githa Ananda Maharani	24
33	Putu Sindy Prasanti	12
34	Putu Valleri Diana Kusuma	28

Lampiran. 25 Hasil Jawaban *Pretest* Tertinggi Kelompok Eksperimen

LEMBAR JAWABAN SISWA

88

Nama : Ni Komang adinda Gautama
 No. Absen : 26
 Kelas : 5B
 Sekolah : SDN 1 semarapura tegayab

Pilihan Ganda.

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

16

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : I G. T Ngr Agung devdon adirajasa
No. Absen : 4
Kelas : VB
Sekolah : SDN 1 Semarapura tengah

Pilihan Ganda.

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

Lampiran. 27 Hasil Jawaban *Pretest* Tertinggi Kelompok Kontrol

LEMBAR JAWABAN SISWA

88

Nama : Komang Kiran tilotama wisaya
 No. Absen : 22
 Kelas : 5A
 Sekolah : SD N 1 Semarapura tengah

Pilihan Ganda.

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

12

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Putu Sindy Prasanti
No. Absen : 33
Kelas : 5A
Sekolah : SDN 1 Semarapura Tengah

Pilihan Ganda.

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

Lampiran. 29 Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas VA

Data	Frekuensi	F.K	S(x)	Z-score	F(x)	Difference
12	1	1	0.02941	-1.821634334	0.034255244	0.004843479
16	1	2	0.05882	-1.661179496	0.048338701	0.010484828
20	3	5	0.14706	-1.500724658	0.066713396	0.080345427
24	1	6	0.17647	-1.340269821	0.09007882	0.086391769
28	1	7	0.20588	-1.179814983	0.119036905	0.086845448
32	2	9	0.26471	-1.019360145	0.15401601	0.110689872
36	1	10	0.29412	-0.858905308	0.19519638	0.098921267
40	1	11	0.32353	-0.69845047	0.242447761	0.08108165
48	1	12	0.35294	-0.377540795	0.352885877	5.52996E-05
56	3	15	0.44118	-0.056631119	0.477419522	0.036243052
60	1	16	0.47059	0.103823718	0.541345378	0.070757143
64	2	18	0.52941	0.264278556	0.604217359	0.074805594
68	3	21	0.61765	0.424733394	0.664484481	0.046837423
72	1	22	0.64706	0.585188232	0.720789421	0.073730598
76	1	23	0.67647	0.745643069	0.772058471	0.095587883
80	3	26	0.76471	0.906097907	0.817557983	0.052852101
84	7	33	0.97059	1.066552745	0.856913075	0.11367516
88	1	34	1.00000	1.227007582	0.890090129	0.109909871

Statistik	Tes HB
n	34
Mean	57.412
SD	24.929
KS _{hitung}	0.114
KS _{tabel}	0.242

Dari tabel kerja diperoleh $KS_{hitung} = 0.114$ sedangkan taraf signifikansi 5% diperoleh $KS_{tabel} = 0.242$. Karena $KS_{hitung} < KS_{tabel}$ ($0.114 < 0.242$), maka H_0 diterima ini berarti sebaran data nilai pretest keterampilan membaca pemahaman kelas VA berdistribusi normal.

Lampiran. 30 Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas VB

Data	Frekuensi	F.K	S(x)	Z-score	F(x)	Difference
16	1	1	0.03125	-2.01236382	0.0220908	0.0091592
24	3	4	0.12500	-1.653613724	0.049103011	0.075896989
28	2	6	0.18750	-1.474238676	0.07020867	0.11729133
36	2	8	0.25000	-1.11548858	0.132320555	0.117679445
40	1	9	0.28125	-0.936113532	0.174607368	0.106642632
48	2	11	0.34375	-0.577363436	0.281846984	0.061903016
56	4	15	0.46875	-0.21861334	0.41347563	0.05527437
60	1	16	0.50000	-0.039238292	0.484350202	0.015649798
68	2	18	0.56250	0.319511804	0.625330779	0.062830779
72	3	21	0.65625	0.498886852	0.691070452	0.034820452
76	1	22	0.68750	0.6782619	0.751197175	0.063697175
80	5	27	0.84375	0.857636949	0.804453517	0.039296483
84	4	31	0.96875	1.037011997	0.850134867	0.118615133
88	2	33	1.03125	1.216387045	0.888081242	0.143168758

Statistik	Tes HB
n	32
Mean	60.875
SD	22.300
KS _{hitung}	0.143
KS _{tabel}	0,242

Dari tabel kerja diperoleh $KS_{hitung} = 0.143$ sedangkan taraf signifikansi 5% diperoleh $KS_{tabel} = 0.242$. Karena $KS_{hitung} < KS_{tabel}$ ($0.143 < 0.242$), maka H_0 diterima ini berarti sebaran data nilai pretest keterampilan membaca pemahaman kelas VB berdistribusi normal.

Lampiran. 31 Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas VC

Data	Frekuensi	F.K	S(x)	Z-score	F(x)	Difference
12	3	3	0.09091	-1.832189584	0.03346159	0.057447501
16	1	4	0.12121	-1.677554658	0.046717035	0.074495086
20	1	5	0.15152	-1.522919731	0.063889394	0.087625757
24	1	6	0.18182	-1.368284805	0.085611473	0.096206709
28	1	7	0.21212	-1.213649878	0.112440726	0.099680486
32	1	8	0.24242	-1.059014952	0.144796485	0.097627757
40	1	9	0.27273	-0.749745098	0.22670412	0.046023153
48	1	10	0.30303	-0.440475245	0.329796469	0.026766166
56	3	13	0.39394	-0.131205392	0.447806415	0.053867021
60	1	14	0.42424	0.023429534	0.509346177	0.085103753
64	2	16	0.48485	0.178064461	0.570663824	0.085815339
68	1	17	0.51515	0.332699387	0.630319394	0.115167879
72	2	19	0.57576	0.487334314	0.686989283	0.111231707
76	1	20	0.60606	0.641969241	0.739553422	0.133492816
80	6	26	0.78788	0.796604167	0.787159522	0.000719266
84	6	32	0.96970	0.951239094	0.829258491	0.140438478
88	1	33	1.00000	1.10587402	0.865609474	0.134390526

Statistik	Tes HB
n	33
Mean	59.394
SD	25.867
KS _{hitung}	0.140
KS _{tabel}	0.242

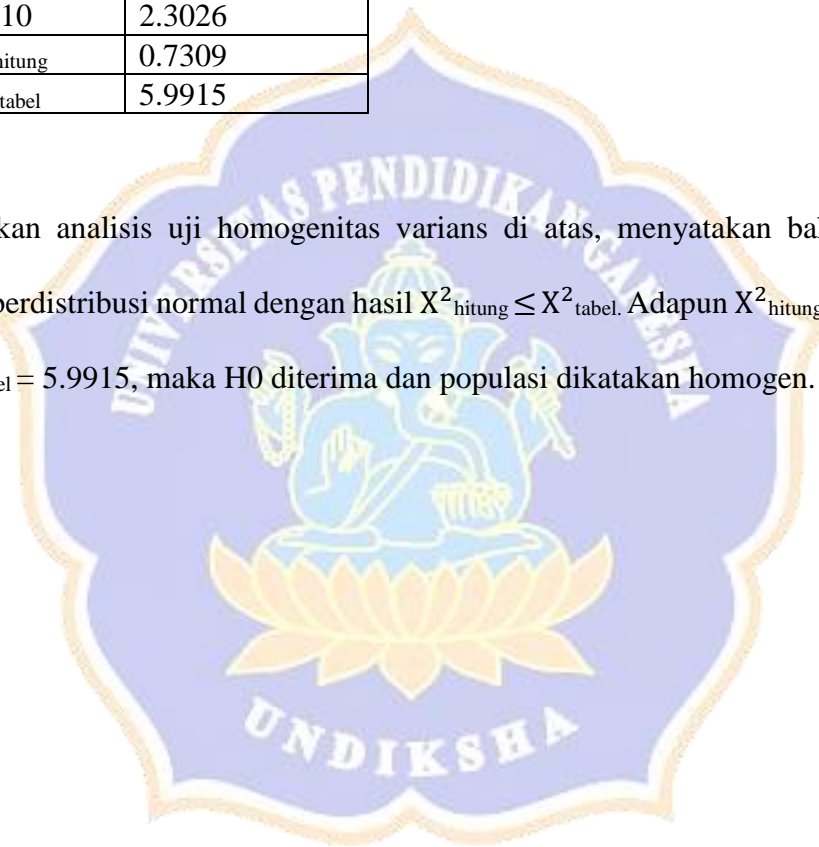
Dari tabel kerja diperoleh $KS_{hitung} = 0.140$ sedangkan taraf signifikansi 5% diperoleh $KS_{tabel} = 0.242$. Karena $KS_{hitung} < KS_{tabel}$ ($0.140 < 0.242$), maka H_0 diterima ini berarti sebaran data nilai pretest keterampilan membaca pemahaman kelas VC berdistribusi normal.

Lampiran. 32 Uji Homogenitas Varians (Uji Bartlett)

Kelas/Klp	dk	s_i^2	dk (s_i^2)	Log (s_i^2)	dk log (s_i^2)
1	33	621.4617	20508.24	2.7934	92.1827
2	31	497.2742	15415.5	2.6966	83.5945
3	32	669.1212	21411.9	2.8255	90.4162
Σ	96		57335.61		266.1933

SP^2	597.246
$\log s^2$	2.7762
B	266.511
In10	2.3026
X^2_{hitung}	0.7309
X^2_{tabel}	5.9915

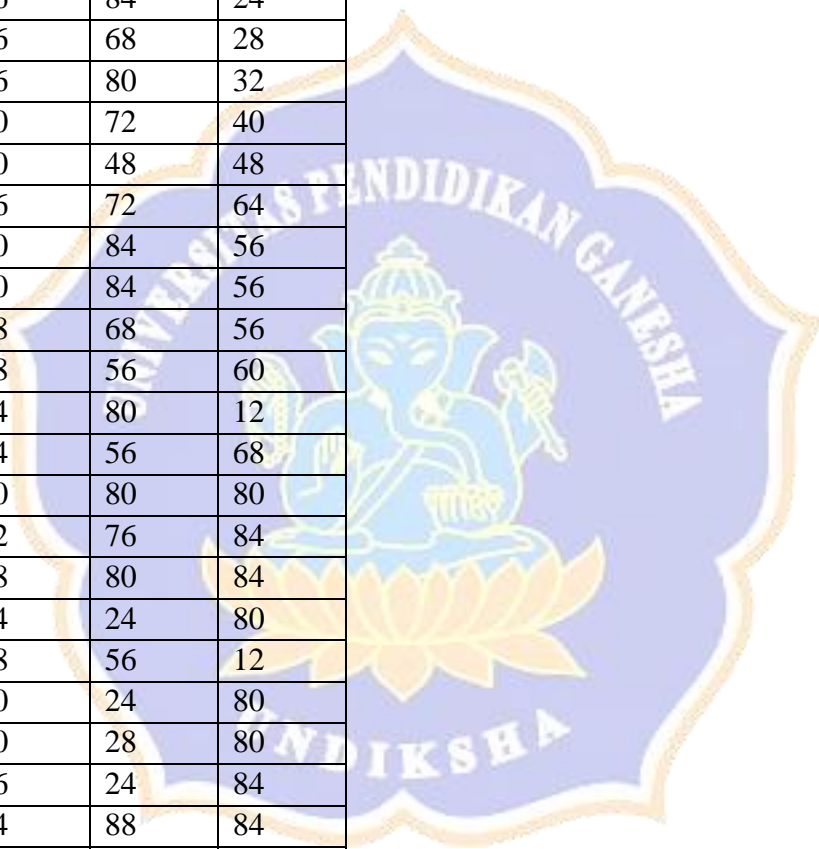
Berdasarkan analisis uji homogenitas varians di atas, menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$. Adapun $X^2_{hitung} = 0.7309$ dan $X^2_{tabel} = 5.9915$, maka H_0 diterima dan populasi dikatakan homogen.



Lampiran. 33 Uji Kesetaraan Anava Satu Jalur

Data Nilai Pretest Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 1 Semarapura Tengah

No	Kelas		
	A	B	C
1	64	40	72
2	68	56	20
3	16	48	64
4	84	16	12
5	84	84	16
6	36	84	24
7	56	68	28
8	76	80	32
9	20	72	40
10	60	48	48
11	56	72	64
12	80	84	56
13	80	84	56
14	48	68	56
15	68	56	60
16	84	80	12
17	84	56	68
18	20	80	80
19	72	76	84
20	68	80	84
21	64	24	80
22	88	56	12
23	80	24	80
24	20	28	80
25	56	24	84
26	84	88	84
27	84	60	84
28	32	36	80
29	84	72	76
30	32	88	88
31	40	80	80
32	24	36	72
33	12		84
34	28		



No	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₁ ²	Y ₂ ²	Y ₃ ³
1	64	40	72	4096	1600	5184
2	68	56	20	4624	3136	400
3	16	48	64	256	2304	4096
4	84	16	12	7056	256	144
5	84	84	16	7056	7056	256
6	36	84	24	1296	7056	576
7	56	68	28	3136	4624	784
8	76	80	32	5776	6400	1024
9	20	72	40	400	5184	1600
10	60	48	48	3600	2304	2304
11	56	72	64	3136	5184	4096
12	80	84	56	6400	7056	3136
13	80	84	56	6400	7056	3136
14	48	68	56	2304	4624	3136
15	68	56	60	4624	3136	3600
16	84	80	12	7056	6400	144
17	84	56	68	7056	3136	4624
18	20	80	80	400	6400	6400
19	72	76	84	5184	5776	7056
20	68	80	84	4624	6400	7056
21	64	24	80	4096	576	6400
22	88	56	12	7744	3136	144
23	80	24	80	6400	576	6400
24	20	28	80	400	784	6400
25	56	24	84	3136	576	7056
26	84	88	84	7056	7744	7056
27	84	60	84	7056	3600	7056
28	32	36	80	1024	1296	6400
29	84	72	76	7056	5184	5776
30	32	88	88	1024	7744	7744
31	40	80	80	1600	6400	6400
32	24	36	72	576	1296	5184
33	12		84	144	0	7056
34	28			784	0	0
Σ	1952	1948	1960	132576	134000	137824

Tabel Bantu

Statistik	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Jumlah
n	34	32	33	99
$\sum Y_i$	1952	1948	1960	5860
$\sum Y_i^2$	132576	134000	137824	404400
$\sum y_i^2$	20508.24	15415.5	21411.879	57335.61408
\bar{Y}_i	57.41176	60.875	59.393939	

Langkah-langkah:

1. Menentukan jumlah kuadrat varians

a. Jumlah Kuadrat Total / JK (T)

$$\begin{aligned} & \sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n_t} \\ &= 404400 - 346864.6465 \\ &= 57535.35 \end{aligned}$$

b. Jumlah kuadrat antar kelompok / JK (A)

$$\begin{aligned} & \left\{ \sum_{i=1}^{\alpha} \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\} - \frac{(\sum Y_t)^2}{n_t} \\ &= 112067.7647 + 118584.5 + 116412.1 - 346864.6 \\ &= 199.7394534 \end{aligned}$$

c. Jumlah kuadrat dalam kelompok / JK (D)

$$\begin{aligned} & \sum_{i=1}^{\alpha} \left(\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n_t} \right) \\ &= 404400 - 347064.3859 \\ &= 57335.61 \end{aligned}$$

2. Menentukan Derajat Bebas

$$db (T) = nt - 1 = 98$$

$$db (A) = n\alpha - 1 = 2$$

$$db (D) = nt - n\alpha = 96$$

3. Menentukan Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)

$$RJK (A) = \frac{JK (A)}{db (A)} = 99.869727$$

$$RJK (D) = \frac{JK (D)}{db (D)} = 597.24598$$

4. Menghitung F hitung

$$F \text{ hitung} = \frac{RJK (A)}{RJK (D)} = 0.1672171$$

5. Menyusun Tabel Anova

Sumber Varian	JK	db	RJK	F hitung	F tabel ($\alpha = 0,05$)
Antar	199.7395	2	99.869727	0.167217076	3.09
Dalam	57335.61	96	597.24598		
Total	57535.35	98			

6. Kesimpulan

Berdasarkan Tabel ringkasan Anava satu jalur , dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $0.167217076 < 3.09$ dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti setiap anggota populasi yakni seluruh siswa kelas V di SD Negeri 1 Semarapura Tengah adalah setara atau homogen.

Lampiran. 34 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS V

SD NEGERI 1 SEMARAPURA TENGAH



Oleh :

Ni Luh Putu Indriyani

NIM 1911031195

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

DENPASAR

2023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri 1 Semarapura Tengah

Tema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)

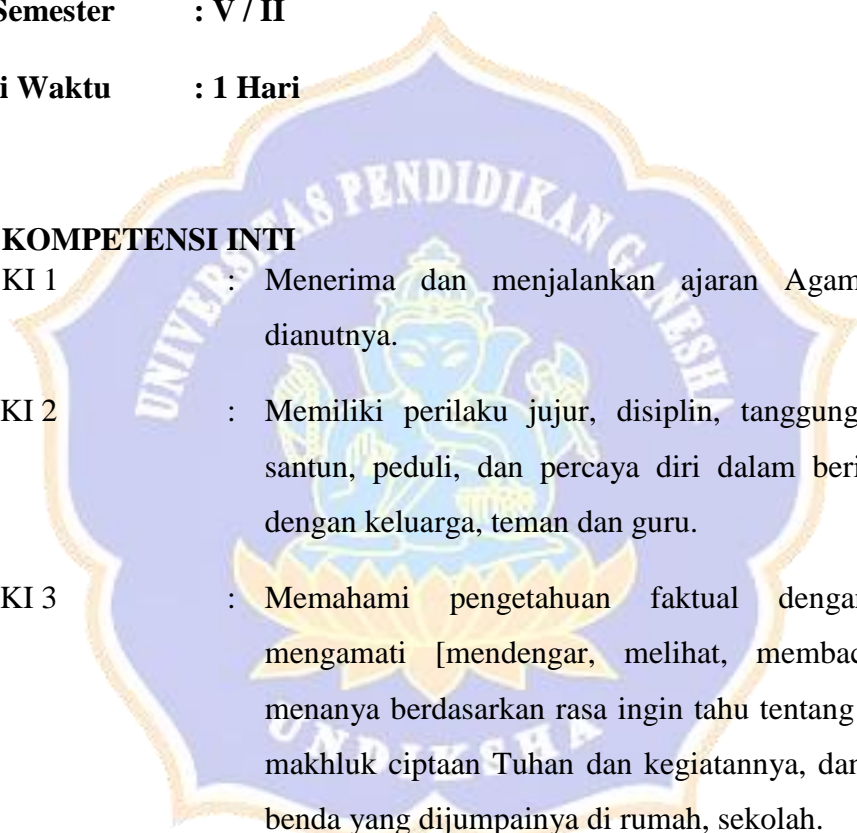
Subtema : 1

Pembelajaran : 1

Kelas/Semester : V / II

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- 
- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Menentukan kalimat yang tepat untuk melengkapi teks narasi sejarah 3.5.2 Menentukan watak-watak tokoh yang ada pada teks narasi sejarah 3.5.3 Mengemukakan pesan/amanat yang terkandung dalam teks narasi sejarah 3.5.4 Menentukan tema yang terkandung dalam teks narasi sejarah 3.5.5 Menentukan latar yang ada pada teks narasi sejarah
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	4.5.1 Menemukan informasi yang terkandung pada teks narasi sejarah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan dengan memanfaatkan media teks cerita rakyat, siswa mampu menggali informasi mengenai isi dari teks cerita rakyat dengan tepat.
2. Melalui penugasan dengan memanfaatkan media teks cerita rakyat, siswa mampu membuat pertanyaan mengenai isi dari teks cerita rakyat dengan tepat.
3. Melalui pengamatan dengan memanfaatkan media teks cerita rakyat, siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai teks cerita dengan tepat.
4. Melalui tanya jawab siswa mampu menyebutkan latar peristiwa yang terjadi pada teks cerita rakyat dengan tepat.
5. Melalui pengamatan dengan memanfaatkan media teks cerita rakyat, siswa mampu menceritakan kembali peristiwa yang terjadi pada teks cerita rakyat dengan tepat.
6. Melalui membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

D. MATERI PEMBELAJARAN

No	Mata Pelajaran	Materi
1.	Bahasa Indonesia	“Bawang Merah & Bawang Putih” Dahulu kala, ada sebuah keluarga yang hidup bahagia. Mereka memiliki seorang puteri yang bernama Bawang Putih. Namun pada suatu hari, ibu Bawang Putih jatuh sakit dan akhirnya meninggal. Setelah kejadian itu, Bawang Putih hidup sendiri dengan ayahnya. Ayah Bawang Putih adalah seorang pedagang yang sering bepergian jauh. Karena tak tega meninggalkan Bawang Putih sendirian di rumah, akhirnya ayah Bawang Putih memutuskan menikah lagi dengan seorang janda. Janda tersebut memiliki satu anak yang diberi nama Bawang Merah. Mereka bersikap baik pada Bawang Putih hanya ketika ayahnya ada bersamanya. Namun ketika ayahnya pergi berdagang, mereka menyuruh Bawang Putih mengerjakan segala pekerjaan rumah seperti seorang pembantu. Ternyata kemalangan Bawang Putih belum berhenti sampai disitu, selang beberapa waktu, ayah Bawang Putih juga jatuh sakit dan akhirnya meninggal dunia.

Sampai pada suatu pagi ketika Bawang Putih mencuci di sungai, tanpa disadari salah satu selendang kesayangan Bawang Merah hanyut. Ketika sampai rumah, Bawang Merah memarahi Bawang Putih karena selendangnya tidak dia temukan. Dia menyuruh Bawang Putih mencari selendang itu dan tidak boleh pulang sebelum menemukannya. Akhirnya, Bawang Putih menyusuri sungai untuk mencari selendang itu. Ketika tengah menyusuri sungai, Bawang Putih melihat sebuah gubuk, ternyata gubuk itu dihuni oleh seorang nenek sebatang kara. Bawang Putih akhirnya meminta izin untuk menginap semalam, ternyata, selendang yang dicari Bawang Putih ditemukan oleh si nenek. Dan nenek itu mau menyerahkan selendang itu dengan syarat Bawang Putih harus menemaninya selama seminggu. Bawang Putih menerima tawaran itu dengan senang hati.

Waktu seminggupun berlalu, dan kini waktunya Bawang Putih untuk pulang. Karena selama tinggal disitu Bawang Putih sangat rajin, nenek itu memberikan selendang yang dulu dia temukan dan memberi hadiah pada Bawang Putih. Dia disuruh memilih diantara dua buah labu untuk dia bawa. Bawang Putih akhirnya memilih labu yang kecil dengan alasan takut tak kuat membawanya. Setelah itu, Bawang Putih pun segera pulang dan menyerahkan selendang itu pada Bawang Merah. Setelah itu dia segera ke dapur untuk membelah labu dan memasaknya. Namun betapa terkejutnya dia, karena ketika labu itu dibelah, ternyata labu itu berisi emas permata yang sangat banyak. Secara tak sengaja, ibu tiri Bawang Putih melihatnya dan langsung merampas semua emas itu. Setelah mendengar cerita Bawang Putih, muncul niat jahat di benak ibu tiri yang serakah itu. Esok paginya, dia menyuruh Bawang Merah untuk melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan Bawang Putih, dia berharap akan bisa membawa pulang labu yang lebih besar sehingga isinya lebih banyak.

Singkat cerita, Bawang Merah yang malas itu tiba di gubuk nenek, dan diapun tinggal disitu selama seminggu. Namun karena sifatnya yang pemalas, dia hanya bermalas-malasan saja dan tidak mau membantu pekerjaan si nenek. Dan ketika sudah waktunya pulang, diapun di suruh memilih labu sebagai hadiah. Tanpa fikir panjang, dia langsung mengambil labu yang besar dan segera berlari pulang tanpa mengucapkan terimakasih. Setelah tiba dirumah, Ibunya sangat senang melihat anaknya membawa labu yang sangat besar. Dia berfikir pasti emas di dalamnya cukup banyak. Karena tak ingin diketahui oleh Bawang Putih dan takut jika Bawang Putih minta bagian, mereka menyuruh Bawang Putih mencuci disungai. Setelah itu mereka masuk kamar dan menguncinya dengan rapat. Dengan tak sabar, mereka segera membelah labu itu. Namun diluar dugaan, bukan emas yang ada didalamnya. Melainkan labu itu dipenuhi ular, kalajengking, kelabang, dan

		berbagai hewan berbisa. Dengan cepat hewan-hewan itu keluar dari labu dan menggigit kedua anak dan ibu serakah itu.
2.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	<p>Sifat-sifat Benda</p> <p>1. Sifat benda padat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuknya tetap • Volume atau isinya tetap • Tidak mengikuti wadahnya (tempat) <p>2. Sifat benda cair adalah sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk mengikuti wadah/tempatnya • Volume tetap • Mengalir dari tempat tinggi ke rendah <p>3. Sifat benda gas adalah sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk mengikuti wadah/tempatnya • Volume selalu berubah • Menekan ke segala arah

	Berdasarkan Wujudnya	Memiliki Sifat	Contoh
Benda	Padat	Bentuk tetap, partikelnya rapat, dapat digenggam.	Buku, meja, lemari, sepatu, dan kursi.
	Cair	Bentuk seperti wadahnya, tidak dapat digenggam, bisa mengalir.	Air, sirup, kecap, parfum, dan tinta spidol.
	Gas	Mengisi seluruh ruangan, partiklanya renggang, tidak dapat digenggam.	Udara, angin, asap, dan gas buangan.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Pengamatan, Tanya jawab, Penugasan, Diskusi

Model Pembelajaran : *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)*

F. MEDIA DAN SUMBER PELAJARAN

1. Media:

- a). Teks cerita rakyat “Bawang Merah dan Bawang Putih”
- b). Materi bacaan “Sifat-sifat Benda”

2. Sumber :

- a). Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)
- b). Buku Siswa
- c) Internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing – masing. (<i>Religius</i>)2. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan melakukan presensi kehadiran siswa.3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap (<i>Nasionalisme</i>)4. Pembiasaan kegiatan membaca sebelum memulai kegiatan pembelajaran. (<i>Literasi</i>)5. Guru mengajak siswa untuk melaksanakan tepuk PPK6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	15 menit

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca materi pada buku siswa (<i>Mengamati</i>). 2. Guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan tanya jawab mengenai sifat-sifat benda (<i>Menanya</i>). 3. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai dari hasil tanya jawab yang telah dilakukan. 4. Siswa mengamati sifat-sifat benda pada buku siswa sambil mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang dipelajari (<i>Mengamati</i>). 5. Setelah membaca, siswa diminta untuk mengidentifikasi sifat-sifat benda (<i>Mengidentifikasi</i>). 6. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat benda (<i>Mengidentifikasi</i>). 7. Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan (<i>Mengkomunikasikan</i>). 8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa. 9. Setiap kelompok diberikan satu bacaan teks narasi sejarah (teks cerita rakyat) yang telah disiapkan. <ol style="list-style-type: none"> a. Langkah 1: Survey 10. Siswa mengamati serta mencermati teks cerita rakyat yang telah dibagikan (<i>Mengamati</i>). 11. Guru menugaskan siswa untuk membaca sekilas teks cerita rakyat untuk 	<p>145 menit</p>
--------------------	--	-----------------------------

	<p>menemukan ide pokok suatu cerita (<i>Mengamati, mengumpulkan informasi</i>).</p> <p>12. Guru mendampingi siswa dalam melakukan tahap <i>survey</i>.</p> <p>b. Langkah 2: Question</p> <p>13. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara membuat pertanyaan (<i>Mengamati</i>).</p> <p>14. Siswa membuat pertanyaan terkait teks cerita rakyat yang sudah dibaca sebelumnya, dengan memperhatikan unsur 5W1H (apa, mengapa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana), (<i>Menalar dan menanya</i>).</p> <p>c. Langkah 3: Read</p> <p>15. Siswa membaca secara keseluruhan dengan teliti terkait teks cerita rakyat yang sudah diberikan sebelumnya. (<i>Mengamati dan menemukan informasi</i>)</p> <p>16. Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat setelah membaca ulang secara keseluruhan teks cerita rakyat (<i>Mengkomunikasikan</i>).</p> <p>d. Langkah 4: Reflect</p> <p>17. Siswa secara bersama-sama menandai teks bacaan yang dianggap penting, agar dapat dijadikan referensi dikemudian hari. (<i>Mengumpulkan informasi</i>).</p> <p>e. Langkah 5: Recite</p> <p>18. Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan jawaban dari daftar</p>	
--	--	--

	<p>pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>19. Siswa mengemukakan kembali informasi yang dianggap penting. (<i>Mengkomunikasikan</i>).</p> <p>f. Langkah 6: Review</p> <p>20. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa. (<i>Mengkomunikasikan</i>).</p> <p>21. Guru dan siswa secara bersama-sama membahas jawaban atas pertanyaan yang telah dikerjakan. (<i>Mengkomunikasikan</i>).</p>	
Penutup	<p>7. Siswa secara bersama – sama melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran dengan arahan guru.</p> <p>8. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.</p> <p>9. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya.</p> <p>10. Siswa diarahkan untuk merapikan buku dan tempat duduknya.</p> <p>11. Kelas diakhiri dengan menghaturkan parama santih dan doa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaannya masing – masing.</p>	15 menit

H. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes Pilihan Ganda
- 2) Instrumen Penilaian :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Setelah membaca teks cerita rakyat yang berjudul “Bawang Merah & Bawang Putih” tokoh yang **tidak** termasuk dalam cerita tersebut...

- a. Bawang merah
- b. Bawang putih
- c. Ibu tiri
- d. Jaka tarub

2. Watak tokoh Bawang Putih pada cerita di atas adalah...

- a. Pemaarah
- b. Pemalu
- c. Penurut
- d. Sombong

3. Tokoh antagonis pada cerita di atas adalah...

- a. Ibu tiri
- b. Bawang merah
- c. Bawang putih
- d. a dan b benar

4. Berdasarkan penggalan cerita di atas, tema dari cerita tersebut adalah...

- a. Bakti anak terhadap orangtua
- b. Perjuangan hidup orangtua
- c. Keluarga rukun
- d. Kehidupan anak kandung

5. Latar waktu dalam penggalan cerita tersebut terjadi pada...
- Malam hari
 - Siang hari
 - Sore hari
 - Dahulu kala
6. Latar tempat dalam cerita tersebut terjadi di...
- Di sebuah desa
 - Di rumah bawang putih
 - Di sungai
 - Semua benar
7. Berikut yang **bukan** termasuk watak tokoh protagonis adalah...
- Dermawan
 - Jujur
 - Rendah hati
 - Pembangkang
8. Amanat cerita di atas adalah...
- Perbuatan baik maupun buruk akan mendapatkan balasan yang setimpal
 - Hendaknya kita selalu hidup rukun antar sesama
 - Kita tidak boleh durhaka terhadap ayah kita
 - Kita harus selalu hormat kepada orangtua
9. Berdasarkan penggalan cerita di atas, tema dari cerita tersebut adalah...
- Bakti anak terhadap orangtua
 - Perjuangan hidup orangtua
 - Keluarga rukun
 - Kehidupan anak kandung

10. Cerita rakyat Bawang Merah & Bawang Putih merupakan cerita rakyat yang berasal dari...

- a. Jawa tengah
- b. Jawa timur
- c. Sumatra barat
- d. Riau

Kunci Jawaban:

1. D 6. D
2. C 7. D
3. D 8. A
4. A 9. A
5. D 10. D

Jumlah soal: 10

Penskoran: $Skor = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100$

Bobot soal : 1

Skor maksimal : 10

Panduan konversi nilai

Konversi nilai	predikat	klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-56	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

b. Penilaian keterampilan

Menemukan informasi yang terkandung pada teks tulis
KD Bahasa Indonesia 4.1

Aspek	Sangat Baik (1)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan memahami isi dari teks cerita rakyat	Memahami semua peristiwa pada teks	Memahami peristiwa pada teks narasi	Memahami beberapa peristiwa	Kurang memahami peristiwa pada teks narasi

	narasi sejarah dengan sangat baik	sejarah dengan baik	pada teks narasi	
--	-----------------------------------	---------------------	------------------	--

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Total nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal: 4

c. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
dst													

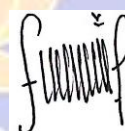
Keterangan:

K (kurang) = 1
 C (cukup) = 2
 B (baik) = 3
 SB (sangat baik) = 4

Mengetahui

Guru/Wali Kelas VB

Mahasiswa

I Komang Ardana, S.Pd.SD
 NIP 19820715 2011011015

Ni Luh Putu Indriyani
 1911031195

Mengetahui

Kepala SD N 1 Semarapura Tengah



I Wayan Suidiana Urip, S.Pd.SD
 NIP 197409262003121004

Lampiran. 35 RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS V

SD NEGERI 1 SEMARAPURA TENGAH



Oleh :

Ni Luh Putu Indriyani

NIM 1911031195

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

DENPASAR

2023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri 1 Semarapura Tengah
Tema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)
Subtema : 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)
Pembelajaran : 1
Kelas/Semester : V / II
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Menentukan kalimat yang tepat untuk melengkapi teks narasi sejarah 3.5.2 Menentukan watak-watak tokoh yang ada pada teks narasi sejarah 3.5.3 Mengemukakan pesan/amanat yang terkandung dalam teks narasi sejarah 3.5.4 Menentukan tema yang terkandung dalam teks narasi sejarah 3.5.5 Menentukan latar yang ada pada teks narasi sejarah
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	4.5.1 Menemukan informasi yang terkandung pada teks narasi sejarah


Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan dengan memanfaatkan media teks bacaan “Hubungan cengkeh dan Penjajahan di Indonesia” siswa mampu menggali informasi mengenai isi dari teks bacaan dengan tepat.
2. Melalui pengamatan dengan memanfaatkan media teks bacaan “Hubungan cengkeh dan Penjajahan di Indonesia” siswa mampu menyebutkan urutan peristiwa yang terjadi sesuai dengan teks bacaan secara tepat.
3. Melalui pengamatan dengan memanfaatkan media teks bacaan “Hubungan cengkeh dan Penjajahan di Indonesia” siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai teks bacaan dengan tepat.
4. Melalui tanya jawab siswa mampu menyebutkan latar peristiwa yang terjadi pada teks bacaan dengan tepat.
5. Melalui pengamatan dengan memanfaatkan media teks bacaan “Hubungan cengkeh dan Penjajahan di Indonesia” siswa mampu menceritakan kembali peristiwa yang terjadi pada teks bacaan dengan tepat.
6. Melalui membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

D. MATERI PEMBELAJARAN

No	Mata Pelajaran	Materi
1.	Bahasa Indonesia	 <p>Cengkeh memiliki banyak manfaat. Sebagai bumbu masak, cengkeh digunakan dalam bentuk bunga utuh atau dalam bentuk bubuk. Cengkeh juga dimanfaatkan oleh bangsa China dan Jepang sebagai dupa. Selain itu, minyak cengkeh digunakan sebagai aroma terapi dan obat sakit gigi.</p> <p>Pohon cengkeh banyak manfaatnya sehingga menjadikannya bernilai ekonomis tinggi. Oleh karena itulah, cengkeh merupakan salah satu bahan rempah-rempah yang menjadi buruan bangsa-bangsa Eropa. Hal itu memicu terjadinya penjajahan di Indonesia.</p>
2.	Ilmu Pengetahu	Sifat-sifat Benda 4. Sifat benda padat:

	an Alam (IPA)	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuknya tetap • Volume atau isinya tetap • Tidak mengikuti wadahnya (tempat) <p>5. Sifat benda cair adalah sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk mengikuti wadah/tempatnya • Volume tetap • Mengalir dari tempat tinggi ke rendah <p>6. Sifat benda gas adalah sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk mengikuti wadah/tempatnya • Volume selalu berubah • Menekan ke segala arah
--	------------------	---

Berdasarkan Wujudnya	Memiliki Sifat	Contoh
Padat	Bentuk tetap, partikelnya rapat, dapat digenggam.	Buku, meja, lemari, sepatu, dan kursi.
Cair	Bentuk seperti wadahnya, tidak dapat digenggam, bisa mengalir.	Air, sirup, kecap, parfum, dan tinta spidol.
Gas	Mengisi seluruh ruangan, partikelnya renggang, tidak dapat digenggam.	Udara, angin, asap, dan gas buangan.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Pengamatan, Tanya jawab, Penugasan, Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER PELAJARAN

1. Media:

- a). Teks bacaan “Hubungan cengkeh dan Penjajahan di Indonesia”
- b). Materi bacaan “Sifat-sifat Benda”

2. Sumber :

- a). Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)

- b). Buku Siswa
- c) Internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>12. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing – masing. <i>(Religius)</i></p> <p>13. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan melakukan presensi kehadiran siswa.</p> <p>14. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap <i>(Nasionalisme)</i></p> <p>15. Pembiasaan kegiatan membaca sebelum memulai kegiatan pembelajaran. <i>(Literasi)</i></p> <p>16. Guru mengajak siswa untuk melaksanakan tepuk PPK</p> <p>17. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</p>	15 menit
Inti	<p>22. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa.</p> <p>23. Siswa mencermati teks bacaan “Hubungan cengkeh dan Penjajahan di Indonesia” yang telah dibagikan oleh guru. <i>(Mengamati)</i></p> <p>24. Siswa ditugaskan untuk mencari ide pokok paragraf serta menandai informasi penting</p>	145 menit

	<p>yang ada pada teks narasi sejarah (<i>menalar & mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>25. Guru menugaskan siswa untuk mengurutkan peristiwa yang terjadi pada teks narasi sejarah (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>26. Siswa mengkomunikasikan urutan peristiwa ke depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>27. Guru dan siswa secara bersama-sama memberikan apresiasi kepada siswa yang maju ke depan kelas</p> <p>28. Langkah selanjutnya siswa mengamati gambar benda padat dan benda cair yang terdapat pada buku (<i>mengamati</i>)</p> <p>29. Siswa menyebutkan contoh-contoh benda padat dan benda cair</p> <p>30. Guru dan siswa secara bersama-sama mengadakan kegiatan tanya jawab mengenai contoh benda padat dan cair (<i>menanya dan menalar</i>)</p> <p>31. Siswa ditugaskan untuk mencermati teks bacaan “Sifat Benda” yang ada pada buku siswa (<i>mengamati</i>)</p> <p>32. Siswa secara bersama-sama membaca teks bacaan yang ada pada buku siswa (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>33. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku sesuai dengan informasi yang telah didapatkan setelah membaca teks “Sifat Benda” (<i>menalar & mengkomunikasikan</i>)</p>	
--	---	--

	<p>34. Guru dan siswa secara bersama-sama membahas jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>35. Guru menugaskan siswa untuk berdiskusi bersama teman sebangku untuk membuat peta pikiran sesuai dengan peristiwa yang terjadi pada teks (<i>menalar</i>)</p> <p>36. Siswa membacakan hasil diskusi ke depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>37. Siswa dan guru secara bersama-sama membahas peta pikiran (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>38. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan (<i>menalar</i>)</p> <p>39. Siswa mengumpulkan lembar kerja siswa yang telah dikerjakan</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara bersama – sama melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran dengan arahan guru. 2. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami. 3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya. 4. Siswa diarahkan untuk merapikan buku dan tempat duduknya. 5. Kelas diakhiri dengan menghaturkan parama santih dan doa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaannya masing – masing. 	<p>15 Menit</p>

H. Penilaian

a. Penilaian keterampilan

Menemukan informasi yang terkandung pada teks tulis
KD Bahasa Indonesia 4.1

Aspek	Sangat Baik (1)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan memahami isi dari teks narasi sejarah	Memahami semua peristiwa pada teks narasi sejarah dengan sangat baik	Memahami peristiwa pada teks narasi sejarah dengan baik	Memahami beberapa peristiwa pada teks narasi	Kurang memahami peristiwa pada teks narasi

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Total nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal: 4

b. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
dst													

Keterangan:

K (kurang) = 1
 C (cukup) = 2
 B (baik) = 3
 SB (sangat baik) = 4

Mengetahui

Guru/Wali Kelas VA



Ni Ketut Sukrawati, S.Pd
NIP 198010012022212002

Mahasiswa



Ni Luh Putu Indriyani
NIM 1911031195

Mengetahui

Kepala SD N 1 Semarapura Tengah



I Wayan Suidiana Urip, S.Pd.SD
NIP 197409262003121004



“Bawang Merah & Bawang Putih”



Dahulu kala, ada sebuah keluarga yang hidup bahagia. Mereka memiliki seorang puteri yang bernama Bawang Putih. Namun pada suatu hari, ibu Bawang Putih jatuh sakit dan akhirnya meninggal. Setelah kejadian itu, Bawang Putih hidup sendiri dengan ayahnya. Ayah Bawang Putih adalah seorang pedagang yang sering bepergian jauh. Karena tak tega meninggalkan Bawang Putih sendirian di rumah, akhirnya ayah Bawang Putih memutuskan menikah lagi dengan seorang janda. Janda tersebut memiliki satu anak yang diberi nama Bawang Merah. Mereka bersikap baik pada Bawang Putih hanya ketika ayahnya ada bersamanya. Namun ketika ayahnya pergi berdagang, mereka menyuruh Bawang Putih mengerjakan segala pekerjaan rumah seperti seorang pembantu. Ternyata kemalangan Bawang Putih belum berhenti sampai disitu, selang beberapa waktu, ayah Bawang Putih juga jatuh sakit dan akhirnya meninggal dunia.

Sampai pada suatu pagi ketika Bawang Putih mencuci di sungai, tanpa disadari salah satu selendang kesayangan Bawang Merah hanyut. Ketika sampai rumah, Bawang Merah memarahi Bawang Putih karena selendangnya tidak dia temukan. Dia menyuruh Bawang Putih mencari selendang itu dan tidak boleh pulang sebelum menemukannya. Akhirnya, Bawang Putih menyusuri sungai untuk mencari selendang itu. Ketika tengah menyusuri sungai, Bawang Putih melihat sebuah gubuk, ternyata gubuk itu dihuni oleh seorang nenek sebatang kara. Bawang Putih akhirnya meminta izin untuk menginap semalam, ternyata, selendang yang dicari Bawang Putih ditemukan oleh si nenek. Dan nenek itu mau menyerahkan

selendang itu dengan syarat Bawang Putih harus menemaninya selama seminggu. Bawang Putih menerima tawaran itu dengan senang hati.

Waktu seminggupun berlalu, dan kini waktunya Bawang Putih untuk pulang. Karena selama tinggal disitu Bawang Putih sangat rajin, nenek itu memberikan selendang yang dulu dia temukan dan memberi hadiah pada Bawang Putih. Dia disuruh memilih diantara dua buah labu untuk dia bawa. Bawang Putih akhirnya memilih labu yang kecil dengan alasan takut tak kuat membawanya. Setelah itu, Bawang Putih pun segera pulang dan menyerahkan selendang itu pada Bawang Merah. Setelah itu dia segera ke dapur untuk membelah labu dan memasaknya. Namun betapa terkejutnya dia, karena ketika labu itu dibelah, ternyata labu itu berisi emas permata yang sangat banyak. Secara tak sengaja, ibu tiri Bawang Putih melihatnya dan langsung merampas semua emas itu. Setelah mendengar cerita Bawang Putih, muncul niat jahat di benak ibu tiri yang serakah itu. Esok paginya, dia menyuruh Bawang Merah untuk melakukan hal yang sama seperti yang silakukan Bawang Putih, dia berharap akan bisa membawa pulang labu yang lebih besar sehingga isinya lebih banyak.

Singkat cerita, Bawang Merah yang malas itu tiba di gubuk nenek, dan diapun tinggal disitu selama seminggu. Namun karena sifatnya yang pemalas, dia hanya bermalas-malasan saja dan tidak mau membantu pekerjaan si nenek. Dan ketika sudah waktunya pulang, diapun di suruh memilih labu sebagai hadiah. Tanpa pikir panjang, dia langsung mengambil labu yang besar dan segera berlari pulang tanpa mengucapkan terimakasih. Setelah tiba dirumah, Ibunya sangat senang melihat anaknya membawa labu yang sangat besar. Dia berfikir pasti emas di dalamnya cukup banyak. Karena tak ingin diketahui oleh Bawang Putih dan takut jika Bawang Putih minta bagian, mereka menyuruh Bawang Putih mencuci disungai. Setelah itu mereka masuk kamar dan menguncinya dengan rapat. Dengan tak sabar, mereka segera membelah labu itu. Namun diluar dugaan, bukan emas yang ada didalamnya. Melainkan labu itu dipenuhi ular, kalajengking, kelabang, dan berbagai hewan berbisa. Dengan cepat hewan-hewan itu keluar dari labu dan menggigit kedua anak dan ibu serakah itu.

Lampiran. 37 Data Skor *Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor
1	Alena Pradnyadita	64
2	Gede Satrya Ganendra	80
3	I Dewa Gede Apatha Bagasditya	76
4	I Gusti Ngurah Agung Devdan A.	52
5	I Kadek Calvin Mulya Dias B.	96
6	I Kadek Damar Anggara Satya A.	96
7	I Kadek Honest Wira Mahaputra	84
8	I Komang Anugrah Aditya P.	96
9	I Made Naroathamadhipa Sidhi K.	80
10	I Putu Bagas Adi Wiguna	76
11	I Putu Kresna Suwandi M.	80
12	I Putu Krisnanda Ariesta Dharma	96
13	I Putu Nanda Eka Pratama	96
14	Ida Ayu Lidia Sugandi	76
15	Ida Ayu Made Premitasari	76
16	Ida Ayu Putu Amaratatna	84
17	Ida Bagus Agung Agastya Tanaya	64
18	Ketut Listya Anggraeni	84
19	Komang Yuwanda Putri P.	80
20	Luh Gede Putri Laksmi	96
21	Luh Made Elrica Virdayanti	52
22	Luh Putu Anindya Bintang M.	64
23	Made Diandra Nirwasita	64
24	Made Qiara Callysta Maheswari	76
25	Ngakan Made Yudi Darmayasa	52
26	Ni Komang Adinda Gautama	100
27	Ni Luh Made Ghita Prasanti	76
28	Ni Luh Widiantari	64
29	Ni Putu Ayu Purbasari	80
30	Ni Putu Defika Maharani	100
31	Tarashanti Odelia Hayashi	84
32	Tjokorda Istri A. Satyaning T.	52

Lampiran. 38 Data Skor *Posttest* Siswa Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Skor
1	A.A Gede Agung Krisna Mahendra	44
2	A.A Istri Oka Mas Nina Maheswari	36
3	Tjok Istri Aurelya Tania Panji	76
4	Gede Amaril Hiren Junandi Ariawan	40
5	Gede Gopa Ananda Bandem	36
6	Gede Reza Pradnyana Putra	36
7	I Dewa Ayu Kirani Paramita	84
8	I Dewa Ayu Sri Septiari	52
9	I Dewa Gede Agung Putra Baskara	44
10	I Dewa Gede Maheswara Indra W.	52
11	I Komang Adi Candra Tri Kayana	40
12	I Komang Aditya Prtama Putra	76
13	I Komang Krisna Tripayana	76
14	I Made Haris Dananjaya	52
15	I Made Surya Dharma	32
16	I Nyoman Tri Parna Suteja	40
17	I Putu Ardhi Septiawan	60
18	Kadek Agung Rajata	72
19	Kaden Refan Dwi Arya Premana	84
20	Ketut Arya Suta Narottama	64
21	Khaindra Rakha Mahardika	40
22	Komang Kiran Tilotama Wijaya	72
23	Made Giri Nugraha	36
24	Messya Louisa Kusnandar	80
25	Ni Kadek Diana Indira Swari	28
26	Ni Ketut Mentari Pradnya Swari B.S	28
27	Ni Komang Candra Kirana Swari D.	80
28	Ni Made Arna Citra Yanti	84
29	Ni Made Dwika Pradnyani	76
30	Ni Putu Ayu Tiara Maharani	84
31	Putu Gede Surya Pradana	76
32	Putu Githa Ananda Maharani	44
33	Putu Sindy Prasanti	68
34	Putu Valleri Diana Kusuma	76

100

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Ni Ratu Defika Maharani
 No. Absen : 30
 Kelas : VB
 Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 1 Semarang Tomah

Pilihan Ganda.

1.	A	B	X	D
2.	A	B	X	D
3.	X	B	C	D
4.	A	B	X	D
5.	A	B	C	X
6.	A	B	C	X
7.	X	B	C	D
8.	A	B	X	D
9.	X	B	C	D
10.	A	B	X	D
11.	X	B	C	D
12.	X	B	C	D
13.	A	X	C	D
14.	A	B	C	X
15.	A	B	C	X

16.	A	B	C	X
17.	A	B	X	D
18.	X	B	C	D
19.	A	B	C	X
20.	A	B	X	D
21.	A	B	C	X
22.	A	B	C	X
23.	A	B	C	X
24.	A	B	X	D
25.	A	B	X	D
26.	A	B	X	D
27.	A	X	C	D
28.	A	B	X	D
29.	A	X	C	D
30.	A	B	C	X

52

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : I GST NGR ALUNG dindan Adirigasa
 No. Absen : 1
 Kelas : 5B
 Sekolah : SDN 1 Semarapura Tengah

Pilihan Ganda.

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	B
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

B = 13

84

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : I Dewa Ayu Kirani Paramita
No. Absen : 07
Kelas : 5A
Sekolah : SD Negeri 1 Semarang pura tengah

Pilihan Ganda.

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

B = 21

28

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Ni Kek Diara Indira Swari
No. Absen : 25
Kelas : VA
Sekolah : SDN 1 Semarang Tengah

Pilihan Ganda.

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

B = 7

Lampiran. 43 Uji Normalitas Data *Posttest* Kelompok Eksperimen

Data	Frekuensi	F.K	S(x)	Z-score	F(x)	Difference
52	4	4	0.12500	-1.757564513	0.039410818	0.085589182
64	5	9	0.28125	-0.946380892	0.171977174	0.109272826
76	6	15	0.46875	-0.13519727	0.446227953	0.022522047
80	5	20	0.62500	0.13519727	0.553772047	0.071227953
84	4	24	0.75000	0.405591811	0.657478727	0.092521273
96	6	30	0.93750	1.216775432	0.888155165	0.049344835
100	2	32	1.00000	1.487169973	0.931515038	0.068484962

Statistik	Tes HB
n	32
Mean	78.000
SD	14.793
KS _{hitung}	0.109
KS _{tabel}	0,242

Dari tabel kerja diperoleh $KS_{hitung} = 0.109$ sedangkan taraf signifikansi 5% diperoleh $KS_{tabel} = 0.242$. Karena $KS_{hitung} < KS_{tabel}$ ($0.109 < 0.242$), maka H_0 diterima ini berarti sebaran data nilai *posttest* keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelompok eksperimen berdistribusi normal.

Lampiran. 44 Uji Normalitas Data *Posttest* Kelompok Kontrol

Data	Frekuensi	F.K	S(x)	Z-score	F(x)	Difference
28	2	2	0.05882	-1.53222815	0.062733072	0.003909543
32	1	3	0.08824	-1.327126744	0.09223338	0.003998086
36	4	7	0.20588	-1.122025338	0.130925833	0.07495652
40	4	11	0.32353	-0.916923932	0.179591251	0.143938161
44	3	14	0.41176	-0.711822526	0.238287341	0.173477365
52	3	17	0.50000	-0.301619714	0.381470989	0.118529011
60	1	18	0.52941	0.108583097	0.543233416	0.013821651
64	1	19	0.55882	0.313684503	0.623119664	0.064296135
68	1	20	0.58824	0.518785909	0.698044977	0.109809683
72	2	22	0.64706	0.723887315	0.765432541	0.118373717
76	6	28	0.82353	0.928988721	0.823552534	2.31223E-05
80	2	30	0.88235	1.134090126	0.871621628	0.010731314
84	4	34	1.00000	1.339191532	0.909745836	0.090254164

Statistik	Tes HB
n	34
Mean	57.882
SD	19.503
KShitung	0.173
KStabel	0,242

Dari tabel kerja diperoleh $KS_{hitung} = 0.173$ sedangkan taraf signifikansi 5% diperoleh $KS_{tabel} = 0.242$. Karena $KS_{hitung} < KS_{tabel}$ ($0.173 < 0.242$), maka H_0 diterima ini berarti sebaran data nilai *posttest* keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelompok kontrol berdistribusi normal.

Lampiran. 45 Uji Homogenitas Varians Data *Posttest*

Data nilai skor *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol

No	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Jumlah
1	44	64	108
2	36	80	116
3	76	76	152
4	40	52	92
5	36	96	132
6	36	96	132
7	84	84	168
8	52	96	148
9	44	80	124
10	52	76	128
11	40	80	120
12	76	96	172
13	76	96	172
14	52	76	128
15	32	76	108
16	40	84	124
17	60	64	124
18	72	84	156
19	84	80	164
20	64	96	160
21	40	52	92
22	72	64	136
23	36	64	100
24	80	76	156
25	28	52	80
26	28	100	128
27	80	76	156
28	84	64	148
29	76	80	156
30	84	100	184
31	76	84	160
32	44	52	96
33	68		68
34	76		76
Σ	1968	2496	

$\bar{\alpha}$	57.88235	78
s^2	380.3494	218.8387
n	34	32
dk	33	31

Langkah-langkah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

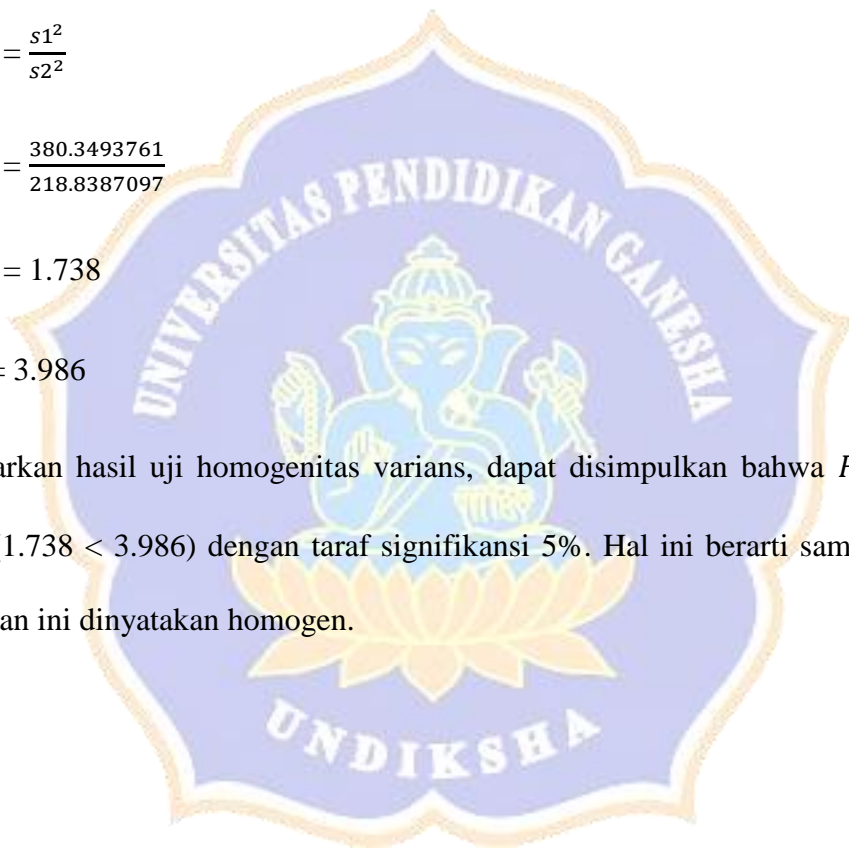
$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{380.3493761}{218.8387097}$$

$$F_{hitung} = 1.738$$

$$F_{tabel} = 3.986$$

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.738 < 3.986$) dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti sampel pada penelitian ini dinyatakan homogen.



Lampiran. 46 Analisis Uji-t

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

S_1^2 = varian kelompok eksperimen

S_2^2 = varian kelompok kontrol

\bar{X}_1 = rata-rata skor post test kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata skor post test kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

$$S_1^2 = 218.8387097$$

$$S_2^2 = 380.3493761$$

$$\bar{X}_1 = 78$$

$$\bar{X}_2 = 57.88235$$

$$n_1 = 32$$

$$n_2 = 34$$

$$t = \frac{78 - 57.88235294}{\sqrt{\frac{(31)218.8387079 + (33)380.3493761}{64} \left(\frac{1}{32} + \frac{1}{34}\right)}}$$

$$t = \frac{20.11765}{\sqrt{\frac{6784 + 12551.53}{64} \left(\frac{1}{32} + \frac{1}{34}\right)}}$$

$$t = \frac{20.11765}{\sqrt{\frac{6784 + 12551.53}{64} (0.060662)}}$$

$$t = \frac{20.11765}{\sqrt{18.32699}}$$

$$t = 4.69$$

$$T \text{ tabel} = 1.998$$

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil dari pengujian uji-t terkait hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh $t_{hitung} = 4.69$ dalam taraf signifikan 5% dengan $dk = (34 + 32) - 2 = 64$ menjelaskan nilai $t_{tabel} = 1.998$ sehingga diperoleh $t_{hitung} 4.69 > t_{tabel} 1.998$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) berbantuan media teks cerita rakyat dengan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) berbantuan media teks cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri 1 Semarapura Tengah tahun ajaran 2022/2023.



Lampiran. 47 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu dalam Bulan											
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
1	Observasi awal	■											
2	Pencarian data awal	■											
3	Penyusunan proposal	■	■										
4	Bimbingan proposal		■	■									
5	Seminar proposal				■								
6	Perbaikan proposal				■								
7	Penyusunan instrument penelitian					■							
8	Analisis instrument penelitian						■	■	■				
9	Pelaksanaan penelitian						■	■	■				
10	Pengumpulan data							■	■	■			
11	Analisis data								■	■	■		
12	Penyusunan skripsi								■	■	■		
13	Ujian skripsi											■	
14	Laporan selesai atau revisi												■



Lampiran. 48 Dokumentasi Pelaksanaan *Pretest* Siswa Kelas V SD Negeri 1 Semarangura Tengah



Pelaksanaan pretest di kelas V A



Pelaksanaan pretest di kelas V A



Pelaksanaan pretest di kelas V B



Pelaksanaan pretest di kelas V B



Pelaksanaan pretest di kelas V C



Pelaksanaan pretest di kelas V C

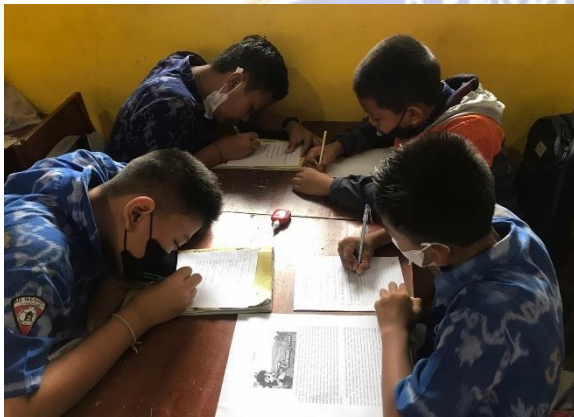
Lampiran. 49 Dokumentasi Penelitian di Kelompok Eksperimen



Siswa mengamati serta mencermati teks yang telah dibagikan



Guru menjelaskan kepada siswa cara membuat pertanyaan



Siswa membuat pertanyaan dari teks yang telah dibagikan



Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas



Guru mengkonfirmasi jawaban siswa



Pelaksanaan posttest di kelas eksperimen

Lampiran. 50 Dokumentasi Penelitian di Kelas Kontrol



Siswa mencermati bacaan yang ada pada buku



Guru meminta siswa untuk mencari ide pokok pada suatu paragraf



Siswa mencari ide pokok dari suatu paragraph yang ada pada bacaan



Guru mengkoreksi hasil pekerjaan yang telah dikerjakan oleh siswa



Guru dan siswa membahas jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa

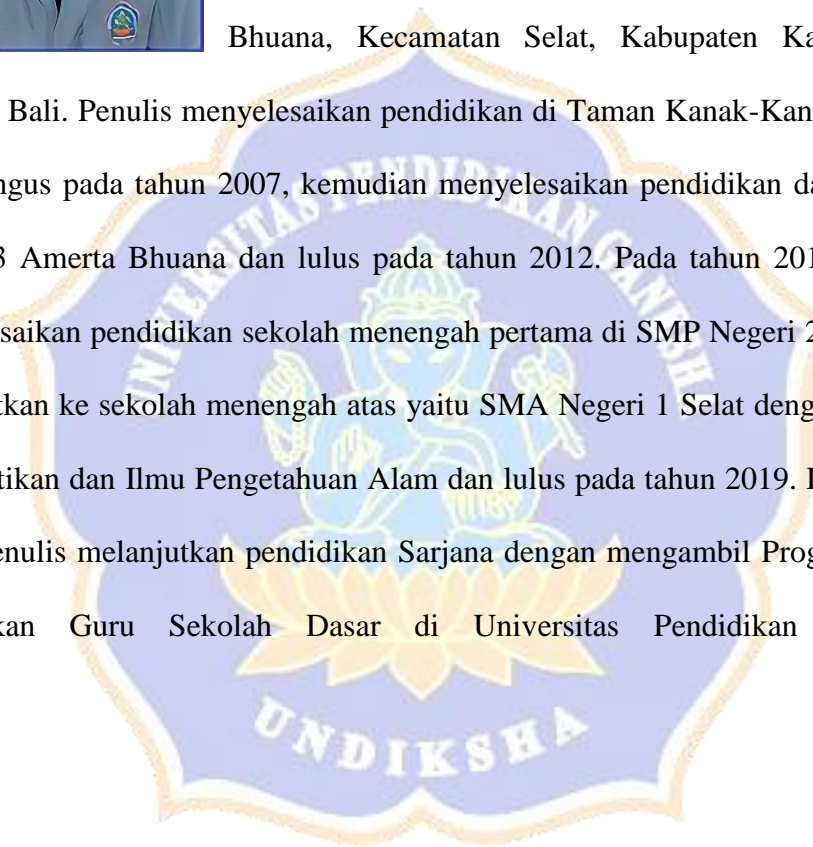


Pelaksanaan posttest di kelas kontrol

RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Putu Indriyani lahir di Abiantiing, pada tanggal 18 Januari 2001. Penulis lahir dari pasangan Bapak I Wayan Nopiarta dan Ibu Ni Komang Santi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Jalan Gunung Lempuyang, Desa Amerta Bhuana, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-Kanak, TK Sri Jaya Pangus pada tahun 2007, kemudian menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Amerta Bhuana dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Selat dan melanjutkan ke sekolah menengah atas yaitu SMA Negeri 1 Selat dengan jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan Sarjana dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflekt, Recite, Review* Berbantuan Media Teks Cerita Rakyat Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 1 Semarapura Tengah” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan serta pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam lingkup keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas kaidah keilmuan dalam karya saya ini atau klaim terhadap keaslian saya ini.

Denpasar, 25 April 2023
Yang membuat pernyataan,



Ni Luh Putu Indriyani
NIM 1911031195

